

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN NASABAH PADA PNM MEKAAR
SYARIAH KANTOR CABANG DARUSSALAM**



Disusun Oleh:

**REZA ISWANDA
NIM. 160603167**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Reza Iswanda

NIM : 160603167

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Maret 2022

Yang menyatakan,



Reza Iswanda

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah
Dengan Judul:

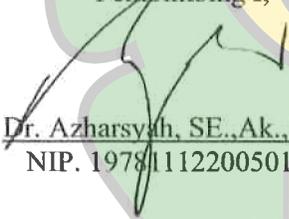
**Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada
PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam**

Disusun Oleh:
Reza Iswanda
NIM.160603167

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam Penyelesaian Studi
pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Azharsyath, SE., Ak., M.S.O.M
NIP. 19781112200501100


Riza Aulla, SE. I., M. Sc
NIP. 198801301018031001

A R Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, S. Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Reza Iswanda
NIM. 160603167

Dengan judul:
**Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada
PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam**

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 28 Maret 2022 M
25 Syakban 1443 H

Banda Aceh
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,
Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
NIP. 19781112200501100

Sekretaris,
Riza Aulia, SE., L.M. Sc
NIP. 198801301018031001

Penguji I,
T. Syifa Faridzha Nanda, S.E., M. Acc., Ak.
NIDN. 2022118501

Penguji II,
Ismuadi, S.E., S.Pd. I., M.Si
NIP. 198601282019031005

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
REPUBLIC INDONESIA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Reza Iswanda
NIM : 160603167
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 160603167@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 12 Desember 2022

Mengetahui,

Penulis,

Reza Iswanda
NIM. 160603167

Pembimbing I,

Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
NIP. 197811/2200501100

Pembimbing II,

Riza Aulia, SE., I.M. Sc
NIP. 198801301018031001

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Libatkanlah Allah SWT di setiap langkah mu dan semoga kamu
mendapat Ridho di setiap perjuanganmu”*

(Reza Iswandsa)

Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk keluarga tercinta dan rekan-rekan
seperjuangan yang selalu memberikan dukungan untuk dapat
menyelesaikan perkuliahan ini.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kita kenikmatan yaitu nikmat iman serta nikmat kesehatan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad *shallallahu'alaihi wasallam* yang menjadi pelita bagi seluruh alam.

Alhamdulillah dengan rahmat Allah dan anugerahnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam”**.

Skripsi ini merupakan syarat bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tentu adanya usaha, do'a, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis bersyukur dan menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga terutama kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag dan Inayatillah, MA. Ek selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafizh Maulana, Sp., S.Hi., ME selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Azharsyah Ibrahim, SE.Ak., M.S.O.M. selaku pembimbing I dan Riza Aulia, S.E.I., M.Sc. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran serta arahan, untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ayumiati, S.E., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan informasi selama penulis menempuh perkuliahan, serta para Dosen dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Bukhari dan Ibunda Marlinda, yang telah mendukung dari awal hingga sekarang, berkat do'a dan restu Ayahanda dan Ibunda ananda dapat menyelesaikan perkuliahan ini, teruntuk abangku Hendri Nanda Saputra yang selalu memberikan siraman rohani dan semoga selalu dalam kesuksesan, terima kasih banyak kepada seluruh keluarga yang telah memberi motivasi dan dukungan.
7. Tidak lupa pula kepada teman-teman yang telah mendukung Fariz Ichwan, S.H.,M.H Zahra Zulchayra, Khairi Riyadhi, Muhammad Rizki Fadhilla, serta kepada seluruh teman-teman Mahasiswa Perbankan Syariah 2016.

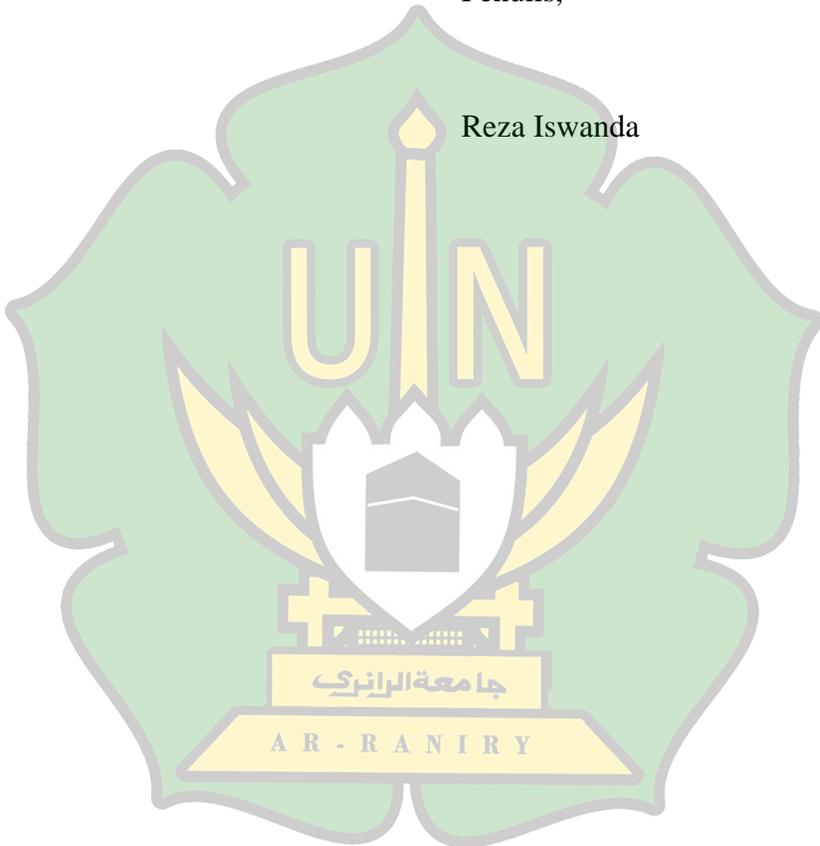
Penulis berharap dan berdo'a supaya Allah balas segala kebaikan mereka dengan pahala yang berlipat ganda dan terus dalam

kesuksesan, semoga skripsi ini memiliki manfaat yang luas bagi penulis, pembaca dan menjadi pengetahuan bagi berbagai pihak.

Banda Aceh, 23 November 2021

Penulis,

Reza Iswanda



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلَ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيلَ
yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

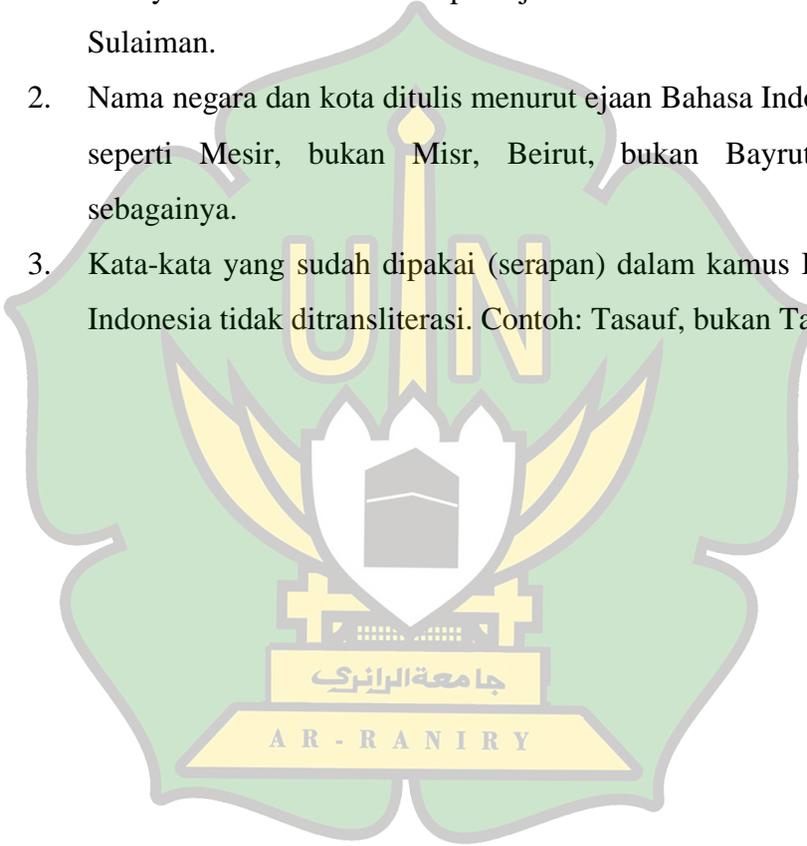
Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-madinatul munawwarah
talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama : Reza Iswanda
NIM : 160603167
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam
Pembimbing I : Dr. Azharyah, SE.,Ak.,M.S.O.M
Pembimbing II : Riza Aulia, SE. I.,M. Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah pada PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data pada penelitian ini adalah data primer dengan penyebaran kuesioner kepada nasabah PNM Mekaar Syariah yang mengambil pembiayaan, sebanyak 90 kuesioner telah disebar. Data dianalisis menggunakan model regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengambilan pembiayaan berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah PNM Mekaar Syariah. Saran dalam penelitian ini, diharapkan pihak PNM Mekaar Syariah untuk terus membantu memberikan pembiayaan kepada kaum perempuan agar meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan membuka usaha.

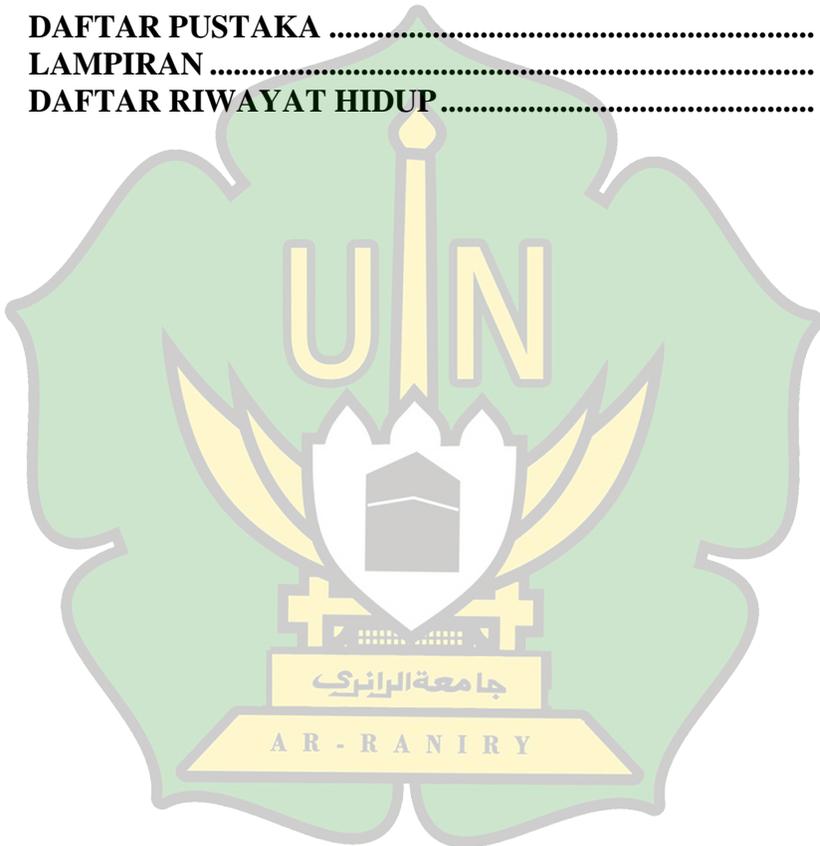
Kata kunci: *Pembiayaan, Kesejahteraan, PNM Mekaar Syariah, Nasabah*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH SKRIPSI...	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Kesejahteraan	14
2.1.1 Pengertian Kesejahteraan.....	14
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan ..	15
2.1.3 Indikator Kesejahteraan	16
2.2 Pembiayaan.....	18
2.2.1 Pengertian Pembiayaan	18
2.2.2 Pembiayaan dalam Perspektif Islam	19
2.2.3 Tujuan Pembiayaan.....	21
2.2.4 Indikator Pembiayaan	23
2.3 Pembiayaan di PNM Mekaar Syariah	24
2.4 Kesejahteraan dalam Perspektif Islam.....	27
2.5 Penelitian Terkait.....	28
2.6 Kerangka Berpikir	36
2.7 Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan.....	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.1.1 Jenis Penelitian.....	39
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	40
3.2 Sumber Data	40
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Skala Pengukuran	44
3.6 Variabel Penelitian	45
3.6.1 Variabel bebas atau X (<i>independent variabel</i>).....	45
3.6.2 Variabel terikat atau Y (<i>dependent variabel</i>).....	46
3.6.3 Operasional Variabel.....	46
3.7 Teknik Analisis Data	47
3.7.1 Uji Instrumen	47
3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	49
3.7.3 Pengujian Analisis Regresi Linear Sederhana	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 PNM Mekaar Syariah.....	53
4.2 Visi dan Misi PNM Mekaar Syariah.....	54
4.2.1 Visi.....	54
4.2.2 Misi	54
4.3 Karakteristik Responden	55
4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan dan Usia.....	56
4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal	57
4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan..	59
4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha .	60
4.4 Pengujian Instrumen Penelitian.....	62
4.4.1 Uji Validitas	62
4.4.2 Uji Reliabilitas	63
4.5 Uji Asumsi Klasik	64
4.5.1 Uji Normalitas.....	64
4.5.2 Uji Linierlitas	66
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	66
4.6 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	67
4.6.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)	68

4.6.2 Uji Determinasi (R^2)	69
4.7 Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103



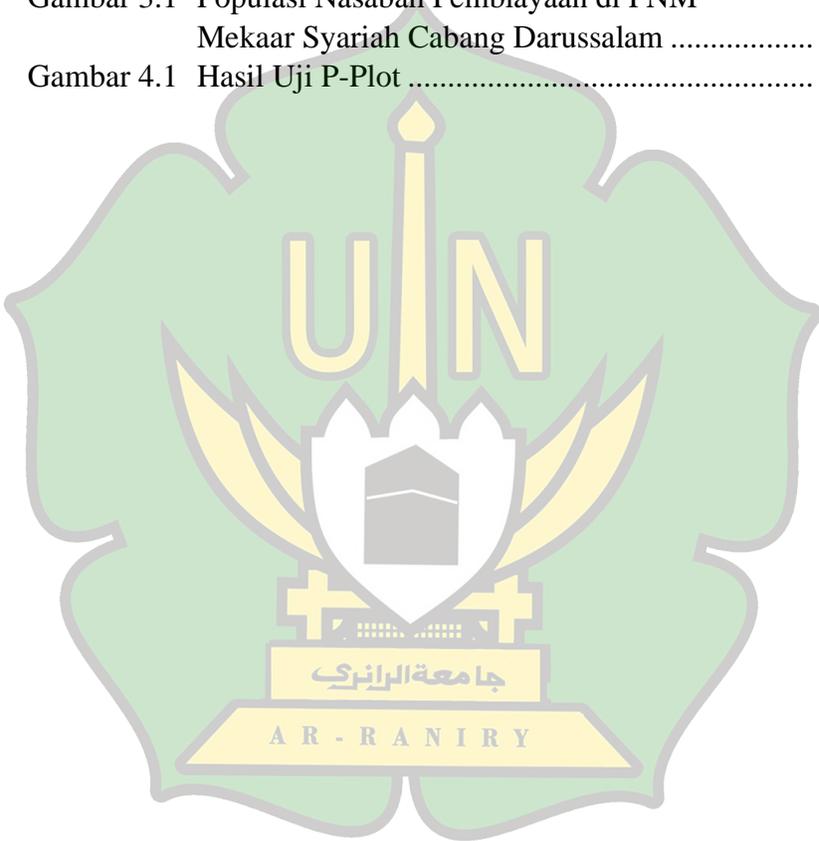
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	29
Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert	45
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian	46
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Status dan Usia.....	56
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal.....	57
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	59
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Linierlitas	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial.....	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	69



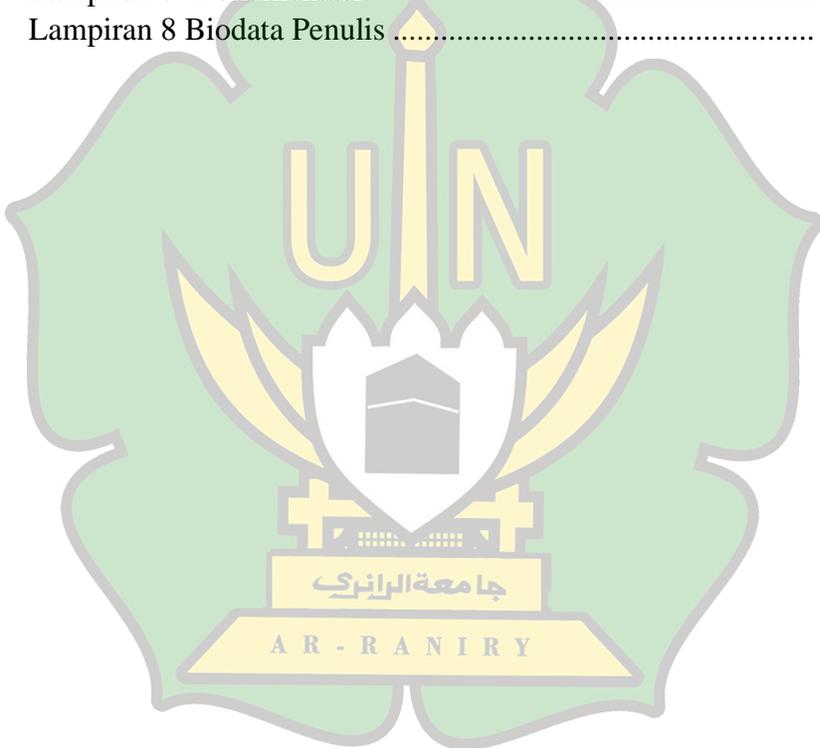
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Jumlah Kemiskinan Penduduk Aceh	1
Gambar 1.2	Jumlah Nasabah Pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam.....	6
Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran	36
Gambar 3.1	Populasi Nasabah Pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam	41
Gambar 4.1	Hasil Uji P-Plot	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	79
Lampiran 2 Data Karakteristik Responden	83
Lampiran 3 Hasil Penyebaran Kuesioner	91
Lampiran 4 Hasil Olah Data Penelitian	94
Lampiran 5 Distribusi Nilai R_{tabel} Signifikansi 5% Dan 1	99
Lampiran 6 Distribusi Nilai T_{tabel}	100
Lampiran 7 Dokumentasi	101
Lampiran 8 Biodata Penulis	103



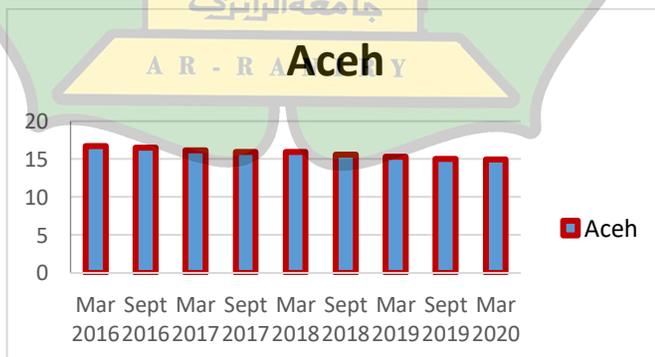
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu hal yang akan terus dipantau demi kemajuan suatu negara. Indonesia saat ini menjadi sebuah negara yang masih memiliki jumlah masyarakat miskin yang sangat tinggi. Saat ini, pertumbuhan ekonomi negatif dalam kuartal berturut-turut. Sebab pada kuartal II, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi minus 5,32 persen (Kompas.com, 2020). Salah satu wilayah bagian Indonesia yang memiliki jumlah tingkat kemiskinan yang masih tinggi adalah Aceh. Aceh merupakan daerah yang memiliki SDA yang baik, akan tetapi masyarakatnya belum sepenuhnya sejahtera. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1.1
Grafik Jumlah Kemiskinan Penduduk Aceh



Sumber: Badan Pusat Statistik (2020).

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa penduduk miskin yang berada di wilayah Aceh masih tinggi, dengan masih sering dijumpai pengemis dan gelandangan. Kemiskinan merupakan masalah yang ditandai oleh berbagai hal antara lain rendahnya kualitas hidup penduduk, terbatasnya kecukupan dan mutu pangan, terbatasnya dan rendahnya mutu layanan kesehatan, gizi anak, dan rendahnya mutu layanan pendidikan (Dinas Sosial, 2016). Pada tahun 2016, persentase penduduk miskin pada bulan Maret sebesar 16,73% atau sebanyak 848.000 orang, sedangkan bulan September pada tahun yang sama adalah sebesar 16,48% atau sebanyak 841.000.

Pada Maret 2017, persentase penduduk miskin Aceh mengalami peningkatan yaitu 16,18% atau sebanyak 872.000 dan September 2017 persentasenya turun yaitu atau sebanyak 829.000 orang. Berikutnya pada Maret 2018, jumlah penduduk miskin Aceh mengalami peningkatan lagi yaitu sebanyak 839.000 orang atau persentase sebesar 15,97% dan pada September 2018 yaitu 15,68% atau sebanyak 831.000 orang. Selanjutnya pada tahun 2019, untuk bulan Maret persentase jumlah penduduk miskin yang ada di Aceh adalah 15,32% atau sebanyak 819.440 orang dan pada September 2018 turun menjadi 15,01% atau sebanyak 809.760 orang.

Kemudian pada tahun 2020, menurut laporan BPS Aceh menyebutkan bahwa hingga Maret jumlah penduduk miskin di Aceh yaitu 14,99%. Persentase tersebut menurun hal ini disebabkan lambatnya pertumbuhan perekonomian di Aceh. Selain itu terdapat

penambahan jumlah penduduk sebanyak 814.910 orang yang mengakibatkan tingginya populasi di Aceh (Bps.go.id, 2020). Badan Pusat Statistik Aceh merilis data pada Januari 2020 yang menjelaskan bahwa Aceh masih bertahan sebagai provinsi termiskin di Pulau Sumatera, dan berada di peringkat 6 (enam) provinsi termiskin di Indonesia. Selain lambatnya pertumbuhan ekonomi di Aceh, penyebab kemiskinan dikarenakan ketidak mampuan dalam mewujudkan keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat Aceh (Serambinews.com, 2020).

Pada Februari 2021 predikat Provinsi Termiskin di Sumatera masih diduduki oleh Aceh, hal ini dapat dilihat juga dari data yang dirilis BPS Aceh per September 2020 yang mana jumlah penduduk miskin di Aceh bertambah sebanyak 19.000 orang. Hanya dalam 6 (enam) bulan, penduduk miskin di Aceh mengalami kenaikan (Kompas.com, 2021). Pada Bulan Maret 2021, jumlah penduduk miskin di Aceh yaitu sebanyak 834,24 ribu orang atau 15,33 persen. Angka tersebut bertambah sebanyak 330 orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada September 2020 yang jumlahnya 833,91 ribu orang atau 15,43 persen (Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh, 2021).

Pemerintah juga ikut serta membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dengan cara memanfaatkan UMKM. UMKM merupakan perhatian pemerintah Aceh karena mampu membantu pendapatan daerah dan menurunkan angka pengangguran. Hingga saat ini, jumlah UMKM Aceh terus

meningkat dan sektor usaha tersebut berkembang. Berdasarkan data terakhir oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang dimuat dalam web resmi Pemerintah Aceh, menyebutkan bahwa, saat ini jumlah UMKM Aceh yaitu sebesar 74.810.

Sementara untuk kota Banda Aceh, terhitung pada Mei 2020 jumlah UMKM telah mencapai 12.970, jumlah tersebut adalah peningkatan dibanding tahun 2019 yang berjumlah 12.012, dan pada tahun 2018 hanya berjumlah 10.994 UMKM (Bandaacehkota.go.id, 2020). Dengan semakin meningkatnya jumlah UMKM tersebut, pemerintah semakin giat untuk mendorong berkembangnya UMKM.

Selain meningkatkan UMKM masyarakat, pemerintah juga gencar melakukan promosi mengenai pembiayaan dalam bentuk usaha milik negara atau lembaga perbankan maupun non perbankan. Hal tersebut bertujuan untuk terus menurunkan persentase dan jumlah penduduk miskin yang berada di wilayah Aceh. Selain menurunkan angka tersebut, tentunya pemerintah ingin meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Salah satu lembaga non-perbankan yang didukung pemerintah untuk membantu dalam hal pembiayaan masyarakat adalah Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) untuk memfasilitasi dana UMKM yang tersebar di wilayah Aceh.

Pemberian pembiayaan kepada nasabah, dapat membantu nasabah dalam meningkatkan kualitas produksi dan kapasitas produksi sehingga dapat meningkatkan penjualan serta distribusi yang meluas. Semakin berkembangnya UMKM yang dibangun

nasabah juga akan meningkatkan pendapatan yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu mengukur kesejahteraan dengan meningkatkan pendapatan. Peningkatan ekonomi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti bekerja di kantor, bahkan membuka suatu usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, sehingga pendapatan yang didapatkan nantinya bisa memberikan kesejahteraan karena telah berhasil memenuhi kebutuhan hidupnya.

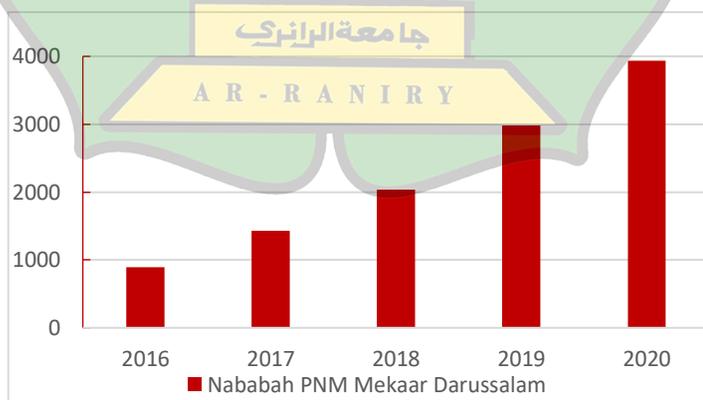
PNM merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengemban tugas khusus untuk memajukan ekonomi kerakyatan dengan memberikan pembiayaan, pendampingan, dan pembinaan usaha kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Hpfinancials.co.id, 2020). Giat untuk mendorong usaha-usaha di tengah masyarakat tersebut tentunya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan individu masyarakat dan juga dijadikan sebagai bantuan untuk membantu meningkatkan perekonomian Aceh.

Di Aceh, PNM saat ini telah membiayai sebanyak 102.000 nasabah dalam program Membina Ekonomi Masyarakat Sejahtera (Mekaar) di Provinsi Aceh. Usaha yang dimiliki oleh masyarakat terus didampingi dan dilanjutkan dari segi modal agar terus berkembang. Melihat banyaknya jumlah nasabah program Mekaar ini terus meningkat, dapat diketahui bahwa nasabah yang memiliki usaha dan didampingi oleh PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam telah mengalami perkembangan usaha. Menurut Chandra (2000:121), perkembangan usaha merupakan suatu bentuk

usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang dan menjadi lebih baik lagi supaya bisa mencapai pada titik atau puncak kesuksesan. Perkembangan usaha tersebut dilakukan oleh usaha yang sudah mulai berproses dan terlihat kemungkinan untuk maju lagi, serta suatu keadaan terjadinya omzet penjualan.

PNM sendiri tersebar di beberapa kota besar di Aceh, salah satunya berada di Banda Aceh. di Banda Aceh kantor PNM terdapat di bagian perkotaan dengan nama PNM Mekaar Darussalam. Melihat eksistensi PNM yang semakin dilirik oleh masyarakat, tidak sedikit UMKM khususnya yang bertujuan menjadi nasabah Mekaar, mengambil pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam. Berikut adalah data nasabah di PNM Mekaar Syariah Darussalam selama dari awal sejak dibangunnya kantor tersebut di Kota Banda Aceh:

Gambar 1.2
Jumlah Nasabah Pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam



Sumber: PNM Darussalam, data diolah (2021).

Berdasarkan gambar 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah nasabah pembiayaan terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2016, jumlah nasabah pembiayaan masih 895 orang. Kemudian tahun 2017 bertambah menjadi 1.432 orang. Tahun 2018 nasabah pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam berjumlah sebanyak 2.034 orang. Selanjutnya pada tahun 2019, jumlah nasabah pembiayaan tersebut bertambah menjadi 2.985 orang. Sedangkan pada tahun 2020, peningkatan jumlah nasabah pembiayaan naik dengan pesat yaitu berjumlah 3.934 orang nasabah.

Peningkatan jumlah nasabah pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam menunjukkan bahwa adanya ketertarikan nasabah atau masyarakat lainnya yang mencari tahu informasi mengenai produk Mekaar ini baik secara mandiri, atau informasi yang didapat melalui teman, keluarga maupun tetangga. Adapun jumlah nasabah pembiayaan pada PNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam yang terhitung hingga tahun 2020 juga terdapat nasabah yang mengambil kembali pembiayaan tersebut, hal ini dikarenakan tingkat kepercayaan nasabah serta adanya perbaikan kesejahteraan yang dapat dilihat dari peningkatan pendapatan nasabah yang mengambil pembiayaan tersebut yang kemudian membuat nasabah loyal di PNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam

Dalam hal ini, Sholeh (2008:25) menjelaskan bahwa tolak ukur keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat berdasarkan omzet penjualannya. Tolak ukur perkembangan usaha

tersebut harus dapat diukur sehingga tidak bersifat maya yang sulit dipertanggungjawabkan. Apabila tolak ukur tersebut semakin konkrit, maka mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan usaha tersebut. Indikator perkembangan usaha yaitu dengan melakukan peningkatan atas modal usaha, omzet penjualan dan pendapatan keuntungan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ihsan (2020), menjelaskan bahwa pendapatan mudharabah terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan telah memberikan pengaruh yang sangat besar atas pengembangan usaha nasabah dan dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya. Keuntungan yang diperoleh nasabah berupa pendapatan bagi hasil yang tergantung dari hasil usaha yang mereka jalankan, apakah menghasilkan laba atau kerugian. Selain itu, terdapat juga masyarakat yang mengalami kerugian tetapi tetap mengatakan bahwa dirinya sejahtera, karena kesejahteraan lahir dan bathin hanya akan dapat dicapai apabila dilakukan melalui gerakan amal sholeh seseorang yaitu kegiatan yang berpahala bagi yang melakukan dan bermanfaat bagi orang lain.

Selanjutnya Ningsih (2018) menjelaskan bahwa pembiayaan produktif syariah memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap kesejahteraan nasabah di Kubu Rajo Lima Kaum, Batusangkar dengan tingkat signifikan 0,028. Pembiayaan produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasabah di Kubu Rajo Lima Kaum, Batusangkar dengan tingkat signifikansi

0,047. Serta pendapatan nasabah memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap kesejahteraan nasabah dengan nilai signifikansi 0,000.

Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Jufri (2017) yang berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dikemukakan bahwa walaupun produk murabahah memberikan pengaruh yang sedikit atau tidak signifikan terhadap kesejahteraannya namun produk ini disambut baik oleh masyarakat. Kemudian berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi maka dapat disimpulkan bahwa produk pembiayaan murabahah (variabel X) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan usaha mikro (variabel Y), karena ada atau tidaknya produk tersebut tetap menjadikan usaha para nasabah mikro untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsih (2017), menjelaskan bahwa berdasarkan analisis terhadap data-data yang didapat dari bank dan juga responden, untuk meningkatnya kesejahteraan dapat diukur dengan meningkatnya pendapatan nasabah, meningkatnya tabungan nasabah dan diukur pula dengan peningkatan kesejahteraan maqashid syariah serta dilihat dengan meningkatnya zakat, infaq, shadaqah, pendidikan keluarga nasabah. Dari beberapa contoh dasar pendapatan yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat demi menaikkan kesejahteraan rakyat, yang menjadi acuan pemerintah Aceh adalah dalam bentuk usaha di masyarakat.

Berdasarkan uraian dari beberapa penelitian terkait diatas, dapat dilihat bahwa pembiayaan belum tentu memiliki pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan, baik berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya berdasarkan pendapatan yang dihasilkan tetapi juga berdasarkan maqashid syariah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kesejahteraan tersebut, sehingga kemudian penulis memberikan judul yaitu **“Pengaruh Pembiayaan terhadap Kesejahteraan Nasabah pada PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah pembiayaan berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah pada PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah pada PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan berbagai manfaat bagi banyak pihak, yaitu:

1. Akademisi

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk mempelajari lebih lanjut mengenai penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, khususnya nasabah yang mengambil pembiayaan yang mana nasabah erat kaitannya dengan program studi perbankan syariah. Adapun manfaat akademis ialah untuk memberikan pengetahuan mengenai pembiayaan, tujuan pembiayaan, jenis pembiayaan, tingkat kesejahteraan serta pengaruh pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah atau masyarakat.

2. Praktis

Selain manfaat akademis, penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat lainnya dalam praktis, yaitu:

a. Lembaga

Penelitian ini dapat berguna bagi pihak PNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam sebagai informasi atau referensi bagi masyarakat yang belum mengetahui lembaga tersebut. Kemudian penelitian ini bisa menjadi media promosi bahwa pada lembaga permodalan ini

setiap tahunnya mengalami pertumbuhan jumlah nasabah.

b. Masyarakat

Penelitian ini semoga bermanfaat bagi masyarakat khususnya rumah tangga atau keluarga dengan usaha kecil menengah yang sulit diakses yang dapat belajar dari penelitian ini.

1.5 Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan, peneliti menyajikan bagian dalam pembahasan yang sistematis, peneliti menyajikan bab dan isi dari proyek tesis ini agar pembaca dapat dengan mudah memahami setiap bagian dari proyek tesis ini. Berikut adalah bagian-bagiannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan alasan memberikan penjelasan singkat mengenai pembahasan judul yang dipilih oleh peneliti agar judul tersebut lebih mudah dipahami oleh pembaca; Rumusan masalah adalah masalah yang akan peneliti selidiki. Diskusi di latar belakang, kemudian ada tujuan pertanyaan atau manfaat pertanyaan, yaitu penyebabnya. Peneliti mengambil judul dan berdasarkan hasil penelitian, serta mempunyai gambaran yang sistematis, yaitu gambaran isi secara umum. Bagian dari proposal skripsi ini.

BAB II Landasan Teori

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan teori yang relevan, yaitu bagian Evaluasi Peneliti, yang merupakan diskusi luas tentang topik yang dipilih oleh peneliti, yaitu peneliti mengomunikasikan temuan penelitian. penelitian sebelumnya, penelitian itu. model dan kerangka berpikir, yaitu peneliti memberikan pandangan holistik atau kerangka kerja. Ini menjelaskan hubungan antara variabel dalam judul yang sedang dipertimbangkan.

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan metode penelitian; H. menjelaskan metode yang peneliti gunakan untuk menemukan kebenaran tentang suatu masalah dengan membuat rencana dan prosedur penelitian, data, dan teknik pengumpulan, yaitu menafsirkan informasi tentang alam semesta, pilar, dan teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data yang digunakan, yaitu bagaimana peneliti akan mendapatkan datanya.

BAB IV Pembahasan

Bagian ini mencakup penelitian penulis, khususnya dampak pendanaan terhadap kebahagiaan nasabah Kantor Cabang PNM Mekaar Syariah Darussalam.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini akan dibahas seluruh isi skripsi, dengan penjelasan umum di bagian penutup. Bagian ini juga berisi rekomendasi untuk subjek penelitian dan peneliti lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kesejahteraan

2.1.1 Pengertian Kesejahteraan

Setiap individu mempunyai kebutuhan yang tidak akan ada habisnya dalam kehidupan sehari-hari, baik kebutuhan primer maupun sekunder. Untuk memenuhi segala kebutuhan tersebut, seseorang harus meningkatkan perekonomian bagi diri atau keluarganya. Peningkatan ekonomi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti bekerja di kantor, bahkan membuka suatu usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, sehingga pendapatan yang didapatkan nantinya bisa memberikan kesejahteraan karena telah berhasil memenuhi kebutuhan hidupnya.

Ismail, dkk (2015:28) menjelaskan bahwa kesejahteraan yaitu konsep yang abstrak karena keberadaannya terkait langsung dengan nilai-nilai hidup serta ideologi yang dianut oleh seseorang. Kesejahteraan tidak hanya diartikan sebagai ukuran ketersediaan material, akan tetapi perlu juga dikaitkan dengan pandangan hidup. Kesejahteraan tidak hanya berarti cita-cita secara individu perseorangan, namun hal ini merupakan tujuan sekumpulan yang terhimpun dalam suatu negara sehingga kemudian muncul dua macam kesejahteraan, yaitu kesejahteraan individu dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan individu adalah kesejahteraan yang dirasakan oleh setiap orang sebagai individu,

sedangkan kesejahteraan masyarakat adalah kesejahteraan yang dirasakan oleh semua orang dalam suatu kesatuan.

Selanjutnya menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1974 Pasal 2 Ayat 1 tentang kesejahteraan yaitu suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha atas pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia dengan Pancasila. Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) juga menetapkan beberapa indikator kesejahteraan yang meliputi;

1. Tingkat pendapatan keluarga
2. komposisi pengeluaran rumah tangga
3. Tingkat pendidikan keluarga
4. Tingkat kesehatan keluarga
5. Kondisi dan fasilitas rumah yang dimiliki.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan adalah sebagai berikut (Gustyarini, 2019:10):

1. Jumlah Pendapatan

Apabila seseorang memperoleh pendapatan yang semakin besar maka akan semakin besar pula kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Semakin tinggi pendapatan yang didapatkan

tersebut maka semakin meningkat pula standar kehidupan rumah tangga.

2. Pendidikan yang semakin tinggi dan berkualitas

Pendidikan juga sangat berpengaruh positif terhadap promosi pertumbuhan ekonomi karena akan lahir tenaga-tenaga kerja yang ulet, terampil serta terdidik sehingga bermanfaat untuk pembangunan ekonomi karena sudah mempunyai SDM yang tidak diragukan. Dalam pendidikan terdapat tiga jenis indikator yang digunakan yaitu tingkat pendidikan anggota rumah tangga, ketersediaan pelayanan pendidikan, dan penggunaan layanan pendidikan tersebut.

3. Kualitas kesehatan yang semakin baik

Agar dapat meningkatkan kesehatan dan standar hidup rumah tangga ada empat jenis indikator yang digunakan yaitu status gizi, status penyakit, ketersediaan pelayanan kemiskinan, dan juga penggunaan layanan-layanan kesehatan tersebut.

2.1.3 Indikator Kesejahteraan

Konsep kebahagiaan dapat dikonstruksikan sebagai persamaan harkat dan martabat manusia dengan menggunakan empat indikator antara lain (Mulia, 2019):

1. Perasaan aman (security)
2. Kesejahteraan
3. Kebebasan (kebebasan)
4. Identitas (identitas)

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, ada beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran untuk melihat tingkat dukungan keluarga di suatu daerah, yaitu (BPS, 2020):

1. Tingkat pendapatan keluarga

Pendapatan atau upah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan pribadi maupun untuk kehidupan keluarga (BPS, 2015:98).

2. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dan juga non-pangan. Pengukuran konsumsi rumah tangga adaah mencakup berbagai pengeluaran konsumsi (makanan atau bukan makanan) akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung (BPS, 2015:107).

3. Tingkat pendidikan keluarga

Semakin tinggi tingkat pendidikan kepala rumah tangga cenderung akan semakin kecil kemungkinan rumah tangga untuk berada dalam kondisi miskin. Selain kepala rumah tangga, anak juga harus diperhatikan tingkat pendidikannya sebagai upaya menangani kemiskinan di masa depan (BPS, 2015:124).

4. Tingkat kesehatan keluarga

Agar dapat meningkatkan kesehatan atau standar hidup rumah tangga ada empat jenis indikator yang digunakan yaitu status gizi, status penyakit, ketersediaan pelayanan

kemiskinan, dan juga penggunaan layanan-layanan kesehatan (BPS, 2015:110).

5. Kondisi perumahan dan fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga

Salah satu kualitas yang dapat mencerminkan kesejahteraan rumah adalah kualitas material seperti jenis atap, lantai dan dinding terluas yang digunakan, termasuk juga penunjang lain yang meliputi luas lantai hunian, sumber air minum, fasilitas buang air besar dan sumber penerangan (BPS, 2015:112).

2.2 Pembiayaan

2.2.1 Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) merupakan suatu pendanaan yang diberikan oleh satu pihak ke pihak yang lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Muhammad, 2015:17). Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lainnya yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan suatu imbalan atau bagi hasil. Secara luas,

pembiayaanm berarti *financing* atau pembelanjaan, artinya pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Sedangkan dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.

Kebijakan pembiayaan suatu bank pada dasarnya merupakan pernyataan yang mana secara garis besar mengenai arah dan tujuan bank, arah dan tujuan bank tersebut haruslah sejalan dengan misi dan fungsi suatu bank, serta tujuan "ideal" yang ditetapkan oleh pemiliknya. Dilihat berdasarkan aktiva neraca bank umum dengan cermat, akan terlihat bahwa sebagian besar dana operasional setiap bank umum diputar dalam pembiayaan yang disalurkan. Hal inilah yang kemudian menggambarkan bahwa pembiayaan merupakan sumber pendapatan terbesar oleh bank, akan tetapi juga merupakan sumber risiko operasi bisnis bank yang tersebar yang berakibat pada pembiayaan (pembiayaan bermasalah atau macet), yang kemudian akan mengganggu operasional dan likuiditas bank (Ardianto dan Firmansyah, 2019:305-306).

2.2.2 Pembiayaan dalam Perspektif Islam

Pembiayaan adalah aktivitas pada bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana tersebut. Hukum Islam atau landasannya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits juga menjelaskan mengenai pembiayaan.

1. Al-Qur'an

a. Al-Baqarah [2]: 275

الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسْذُوْبِ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰوِ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبٰوَ فَمَنْ جَآءَهُ ۙ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ ۙ فَانْتَهٰى ۙ فَلَهٗ ۙ مَا سَلَفَ ۙ وَاَمْرُهٗ ۙ اِلَى
اللّٰهِ ۗ وَمَنْ عَادَ ۙ فَاُولٰٓئِكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah [2]: 275).

b. Q.S. An-Nisaa' [4]: 29

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ بِيْحٰرَةً عَن
تَّرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” Q.S. An-Nisaa' [4]: 29

2. Hadits

Hadits nabi juga menjelaskan tentang transaksi yang memperoleh keberkahan yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, yaitu; Dari Suhaib ar-Rumi Ra bahwa Rasulullah Saw bersabda, “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqaradhadh (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual”.

عن أبي هريرة رفعه قال ان الله يقول انا ثالثا لشريكين ما لم يخن احدهما صاحبه

Artinya: Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, “Allah berfirman: Aku adalah pihak ketiga dari dua orang bersyarikat selama salah satunya tidak mengkhianati satu sama lain.” (HR. Abu Dawud No. 2936, dalam kitab Al-Buyu dan Hakim).

2.2.3 Tujuan Pembiayaan

Menurut Kasmir (2015:116), dalam praktiknya tujuan suatu pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Mencari euntungan

Tujuan utama dalam pemberian pembiayaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini juga diperoleh dalam bentuk bagi hasil yang diterima bank sebagai balas jasa dan biaya adminnistrasinya pembiayaan yang dibebankan kepada nasabah.

2. Membantu Usaha Nasabah

Kemudian tujuannya yaitu membantu nasabah yang memerlukan dana, baik dana yang digunakan untuk investasi maupun untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usaha yang dimilikinya. Dalam hal ini baik bank atau nasabah akan sama-sama diuntungkan.

3. Membantu Pemerintah

Dukungan negara juga merupakan salah satu tujuan keuangan. Aturan umum pemerintahan adalah semakin banyak dana yang disalurkan, semakin baik, karena semakin banyak dana berarti semakin banyak dana untuk pembangunan di berbagai sektor, terutama sektor riil.

Secara umum Kashmir (2015:116) juga menyatakan bahwa manfaat dari penyaluran dana kepada pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Memungut pajak atas keuntungan perusahaan dan pelanggannya.
2. Membuka kesempatan kerja untuk memulai usaha baru atau memperluas wilayah usaha yang membutuhkan tenaga kerja baru untuk mengurangi pengangguran.
3. Meningkatkan kuantitas barang dan jasa, yang berarti bahwa sebagian besar pengeluaran dapat meningkatkan jumlah barang dan jasa yang beredar di masyarakat, meninggalkan banyak pilihan di kemudian hari.

4. Menyimpan uang, yaitu menghemat mata uang asing negara secara signifikan, bahkan jika dapat diproduksi di dalam negeri dengan menggunakan opsi pembiayaan yang ada.
- Meningkatkan devisa, membiayai produk-produk yang dibiayai untuk tujuan ekspor.

2.2.4 Indikator Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan transaksi bagi hasil, transaksi sewa-menyewa atau transaksi pinjam-meminjam. Pembiayaan memiliki beberapa indikator (Rinda & Arisandi, 2019), yaitu:

1. Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan pemilik dana bahwa penerima dana akan mengembalikan uang tersebut dan pemberi dana akan menerima kembali uang tersebut dalam jangka waktu tertentu (Kasmir, 2012).

2. Akademi

Akad merupakan kesepakatan antara pemohon dan PNM Mekaar Syariah. Kontrak tersebut dibuat menjadi kontrak sponsorship yang ditandatangani oleh dua pihak, di mana kedua belah pihak menandatangani hak dan kewajiban kontrak distribusi keuangan dari nasabah dan juga PNM Mekaar Syariah.

3. Jangka waktu

Jangka waktu adalah jangka waktu yang disepakati kedua belah pihak untuk dicicil. Hampir dapat dipastikan bahwa tanpa kerangka waktu tidak akan ada pendanaan.

4. Risiko

Risiko adalah ekspektasi kerugian dimana penilaian kerugian dilakukan secara subjektif oleh individu. Semakin tinggi kerugiannya, semakin besar risikonya (Arianidan & Zulhawati, 2017). Dalam hal ini, risiko adalah pengembalian yang menimbulkan risiko, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

5. Jawaban

Keuntungan dari menyediakan keuangan atau layanan tersebut kemudian dikenal sebagai bagi hasil. Kompensasi ini berupa bagi hasil dan biaya pengelolaan untuk kepentingan PNM Mekaar Syariah.

2.3 Pembiayaan di PNM Mekaar Syariah

Berdasarkan website resmi Permodalan Nasional Madani (PNM) dijelaskan bahwa terdapat beberapa akad dalam Mekaar Syariah, yaitu:

1. Murabahah, yaitu perjanjian jual-beli antara Mekaar Syariah atau pemberi pembiayaan dengan nasabah. Mekaar syariah memberikan barang yang diperlukan nasabah dan kemudian menjual kepada nasabah tersebut sebesar harga perolehan

ditambah dengan harga keuntungan yang telah disepakati oleh Mekaar Syariah dan nasabah.

2. Wakalah, yaitu pelimpahan kekuasaan oleh seorang pihak pertama kepada yang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan. Dalam hal ini, Mekaar Syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang sesuai yang dibutuhkan.
3. Wadiah, yaitu titipan nasabah kepada Mekaar Syariah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat nasabah yang bersangkutan menghendaki, dan Mekaar Syariah bertanggung jawab atas pengembalian titipan tersebut.

Selanjutnya pembiayaan yang dimaksudkan dalam penelitian yang terdapat pada PNM Mekaar Syariah adalah pembiayaan dengan akad murabahah. Pembiayaan dengan akad *murabahah* yaitu pembiayaan yang berupa transaksi jual beli barang sebesar harga perolehan barang kemudian ditambah margin keuntungan yang disepakati oleh kedua belah pihak (penjual dan pembeli). Besar keuntungan dinyatakan dalam bentuk nominal rupiah atau dari harga pembeliannya (Ardianto dan Firmansyah, 2019:305-338).

Sedangkan berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 04/DSN-MUI/IV/2000, murabahah adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga lebih sebagai laba. Kemudian dalam fatwa tersebut juga disebutkan bahwa ketentuan umum mengenai murabahah dalam perbankan syariah yaitu sebagai berikut:

1. Bank dan nasabah harus melakukan akad murabahah yang bebas atas riba.
2. Barang yang diperjual-belikan tidak diharamkan oleh Syari'at Islam.
3. Bank membiayai sebagian atau keseluruhan harga pembelian barang yang telah disepakati kualitasifikasinya.
4. Bank membelikan barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, kemudian pembelian ini harus sah dan bebas riba.
5. Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian tersebut dilakukan secara utang.
6. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga jual senilai harga ditambah dengan keuntungannya. Dalam hal ini bank harus memberitahukan secara jujur kepada nasabah mengenai harga pokok barang serta biaya yang diperlukan.
7. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati bersama tersebut dalam jangka waktu tertentu.
8. Untuk mencegah terjadinya suatu penyalahgunaan atau kerusakan akad, pihak bank bisa saja mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.
9. Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang kepada pihak ketiga, akad jual beli tersebut

harus dilakukan setelah adanya barang, secara prinsip menjadi milik bank.

2.4 Kesejahteraan dalam Perspektif Islam

Menurut Fadilah (2020:49) menjelaskan bahwa dilihat dari pengertiannya, sejahteraan sebagaimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti aman, sentosa, damai, Makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan lain sebagainya.

Pengertian ini juga sejalan dengan pengertian Islam yang berarti selamat, sentosa, aman, dan juga damai. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang kemudian menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana dinyatakan dalam Q.S Al-anbiya [21]:107, yaitu:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “*Dan tidaklah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.*” Q.S Al-anbiya [21]:107.

Kedua dilihat dari kandungannya, terlihat bahwa dari seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan permasalahan kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Allah SWT. misalnya, harus dibarengi dengan hubungan dengan sesama manusia (*habl min Allah wa habl min an-nas*). Demikian pula dengan anjuran beriman yang selalu diiringi dengan anjuran untuk melakukan amal saleh, yang

didalamnya juga termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Selanjutnya, ajaran Islam yang pokok (Rukun Islam) seperti mengucapkan dua kalimat syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji, sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial.

Ketiga, upaya untuk mewujudkan kesejahteraan sosial yaitu misi kekhalfahan yang dilakukan sejak Nabi Adam As. Sebagai pakar, sebagaimana yang dikemukakan oleh H.M Quraish Shihab dalam bukunya Wawasan Al-Qur'an, yang menyatakan bahwa kesejahteraan sosial yang didambakan Al-Qur'an tercermin di Surga yang dihuni oleh adam dan isterinya sesaat sebelum mereka turun melaksanakan tugas kekhalfahan di bumi. Islam mengakui pandangan universal bahwa kebebasan individu merupakan bagian dari kesejahteraan yang sangat tinggi, hal ini juga menyangkut masalah kesejahteraan individu dalam kaitannya dengan masyarakat.

2.5 Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu yaitu menggali informasi dari penelitian sebelumnya, menggali informasi dari jurnal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi serta teori yang saling berkaitan dengan judul peneliti. Untuk memudahkan para pembaca, maka peneliti akan membahas dalam bentuk tabel. Berikut pemaparan tabel penelitian terkait pada Tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No.	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ahmad dan Nurrohmah. (2020). “Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Kesejahteraan Nasabah”.	Peneliti ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yakni menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan murabahah hanya mempengaruhi 0,8% terhadap kesejahteraan nasabah dan 99,2% dipengaruhi oleh faktor lain. 2. Pembiayaan murabahah yang diberikan tidak mempengaruhi kesejahteraan nasabah tersebut, hal ini dikarenakan adanya faktor penyalahgunaan atau ketidaksesuaian terhadap perjanjian pada awal pembiayaan yaitu ketika nasabah menggunakan pembiayaan murabahah tidak untuk modal usaha melainkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2.	Syadiah, dkk. (2020) yang berjudul Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Dampaknya Bagi	Penelitian ini menggunakan data Primer berupa kuesioner dengan responden sebanyak 45 pelaku usaha mikro. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan BMT berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. 2. Kemudian nilai koefisien determinasinya sebesar 0,314 atau 31,4% yang berarti bahwa variabel pembiayaan mudharabah memberikan kontribusi terhadap

Tabel 2.1 – Lanjutan

No.	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Perkembangan Usaha Serta Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro.		<p>3. perkembangan usaha mikro dan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain.</p> <p>4. Pembiayaan mudharabah oleh BMT berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku usaha mikro dengan hasil 0,000 dan nilai koefisien determinasinya sebesar 28% yang berarti bahwa variabel pembiayaan mudharabah dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan, sedangkan sisanya sebesar 72% dipengaruhi faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.</p>
3.	Zein dan Herianingrum. (2019). “Pengaruh Pembiayaan Dana Mudharabah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Para Nasabah UMKM Berdasarkan Perspektif Maqashid Syariah”.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah responden pada penelitian ini sebesar 51 orang. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda	<p>Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah berdasarkan maqashid syariah dengan variabel agama (ad-din).</p> <p>1. Pembiayaan dana mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan nasabah berdasarkan maqashid syariah tentang variabel jiwa (annafs).</p> <p>2. Pembiayaan dana mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan nasabah berdasarkan maqashid syariah tentang variabel akal (al-aql).</p>

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>3. Pembiayaan dana mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan nasabah berdasarkan maqashid syariah tentang variabel keturunan (al-nasl).</p> <p>4. Pembiayaan dana mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan nasabah berdasarkan maqashid syariah tentang variabel harta (al-maal).</p>
4.	<p>Ningsih, Selfi Hastria. (2018). “Pengaruh Pembiayaan Produktif Syariah dan Pendapatan Nasabah terhadap Kesejahteraan Nasabah di Kubu Rajo, Lima Kaum Batusangkar”.</p>	<p>Desain yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey yaitu dengan metode kuisioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.</p>	<p>1. Pembiayaan produktif memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah di Kubu Rajo.</p> <p>2. Pembiayaan produktif memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah di Kubu Rajo. Pendapatan nasabah memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah di Kubu Rajo.</p>
5.	<p>Jufri, Reski Amaliah (2017). “Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Peningkatan</p>	<p>Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara,</p>	<p>1. Pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan usaha mikro.</p> <p>2. Produk pembiayaan mudharabah disebut baik oleh masyarakat.</p> <p>3. Ada atau tidaknya produk</p>

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Kesejahteraan Usaha Mikro (studi BMT Asy-Syabaab Kabupaten Pinrang)".	kuisisioner dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sendiri.	pembiayaan mudharabah tersebut tetap menjadikan usaha para nasabah mikro untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
6.	Nizar, Muhammad. (2016). "Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM (sudi kasus BMT Mashlahah Capang Pandaan)".	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer dari kuesioner. Analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian keuntungan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan pelaku UMKM. Penentuan usaha berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pelaku UMKM. 2. Pembagian keuntungan dan penentuan usaha secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan pelaku UMKM.

Sumber: Data Diolah (2021)

Ahmad dan Nurrohmah (2020) meneliti tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Kesejahteraan Nasabah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengujian hipotesis terhadap variabel penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah variabel Y tentang peningkatan kesejahteraan, sedangkan yang membedakannya ialah Variabel X tentang pembiayaan produktif syariah dan pendapatan nasabah, sedangkan saya tentang pembiayaan murabahah. Sementara perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu lokasi

pada penelitian terdahulu yaitu di BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) Syariah KFO Cikarang Barat Ruko Permata Junction Blok. A No. 1 Kawasan Jababeka Jl.Raya Industri Cikarang-Bekasi. Sedangkan jumlah populasi pada penelitian terdahulu adalah seluruh nasabah di BTPN Syariah KFO Cikarang Barat yaitu berjumlah 14.000 nasabah.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Syadiah, Rosiana dan Said (2020) yang berjudul Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Dampaknya Bagi Perkembangan Usaha Serta Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuisisioner dengan 45 responden atau nasabah pembiayaan. Teknik analisis dengan uji regresi linier sederhana, uji-t, serta uji koefisien determinasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah variabel Y tentang peningkatan kesejahteraan, sedangkan yang membedakannya ialah Variabel Kesejahteraan atau variabel Y pada penelitian Syadiah terdapat Perkembangan Usaha, sedangkan penulis hanya mengenai peningkatan kesejahteraan saja. Selain itu, lokasi penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga berbeda yang dimana penelitian terdahulu berada di BMT Artha Bina Kota Serang.

Selanjutnya Zein dan Herianingrum (2019) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Dana Mudharabah dalam Mensejahterakan Para Nasabah UMKM Berdasarkan Perspektif Maqashid Syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah variabel Y tentang peningkatan kesejahteraan, sedangkan yang

membedakannya ialah Variabel X yaitu dimana penelitian terkait mengenai pembiayaan mudharabah, sedangkan penulis tentang murbahah. Sementara lokasi kedua penelitian ini berbeda, yang dimana penelitian terdahulu berlokasi di Bank Jatim Syariah cabang pembantu Merr Surabaya.

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2018) yang berjudul pengaruh pembiayaan Produktif Syariah dan Pendapatan Nasabah terhadap Kesejahteraan Nasabah di Kubu Rajo, Lima Kaum Batusangkar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah variabel Y tentang peningkatan kesejahteraan, sedangkan yang membedakannya ialah Variabel X Ningsih tentang pembiayaan produktif syariah dan pendapatan nasabah, sedangkan penelitian ini terkait pembiayaan. Selain itu, lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Jorong Kubu Rajo Lima Kaum, Batusangkar.

Menurut Jufri (2017) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro (studi BMT Asy-Syabaab Kabupaten Pinrang). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuisioner dan wawancara. Kemudian teknik analisis data dengan teknik *editing*, analisis regresi linear. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah Variabel X tentang pembiayaan murabahah dan variabel Y tentang peningkatan kesejahteraan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian

sebelumnya yaitu penelitian terdahulu dilakukan di BMT Asy-Syabaab Kabupaten Pinrang.

Penelitian yang dilakukan oleh Nizar (2016) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM (studi kasus BMT Mashlahah Capang Pandaan). Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah Variabel X tentang pembiayaan murabahah dan variabel Y tentang Peningkatan Kesejahteraan. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah lokasi penelitian ini, dan peneliti terdahulu berfokus pada UMKM sedangkan peneliti kepada perempuan yang mengambil pembiayaan di PNM Mekaar Syariah.

Pada tabel 2.1 di atas telah dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Bahwa pembiayaan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti penelitian yang dilakukan oleh Jufri (2017) bahwa Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan usaha mikro karena ada atau tidaknya produk pembiayaan *mudharabah* tersebut tetap menjadikan usaha para nasabah mikro untuk meningkatkan kesejahteraan mereka., tetapi produk pembiayaan *mudharabah* disebut baik oleh masyarakat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsi (2018) bahwa pembiayaan produktif memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah di Kubu Rajo, pembiayaan produktif memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah di Kubu

Rajo dan pendapatan nasabah memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah di Kubu Rajo.

2.6 Kerangka Berpikir

Untuk dapat mengetahui suatu permasalahan yang akan dibahas, maka perlu adanya sebuah pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti agar dapat mengembangkan, menguji, serta menemukan kebenaran terhadap suatu penelitian yang akan dilakukan. Berikut gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan Gambar 2.1 diatas, dapat dijelaskan bahwa pada variabel X yaitu pembiayaan, dan variabel Y yaitu kesejahteraan nasabah pada PNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam.

2.7 Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan

Pembiayaan (*financing*) merupakan suatu pendanaan yang diberikan oleh satu pihak ke pihak yang lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Masyarakat terutama para wanita yang mengambil pembiayaan di PNM Mekaar Syariah bertujuan untuk meningkatkan

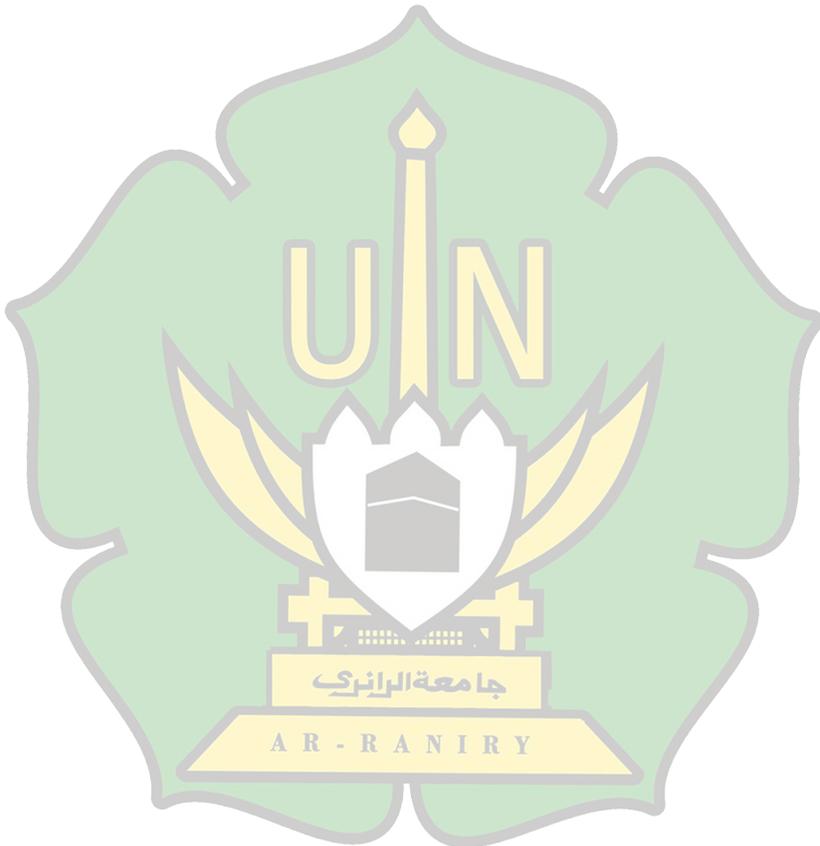
kesejahteraan keluarga dengan memajukan UMKM yang dirintisnya dengan bantuan pembiayaan.

Salah satu mengukur kesejahteraan dengan meningkatkan pendapatan. Peningkatan ekonomi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti bekerja di kantor, bahkan membuka suatu usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, sehingga pendapatan yang didapatkan nantinya bisa memberikan kesejahteraan karena telah berhasil memenuhi kebutuhan hidupnya. Keluarga dapat dikatakan sejahtera apabila memenuhi indikator terkait pendapatan keluarga dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga, pengeluaran rumah tangga yang masih dapat di *handle*, pendidikan anggota keluarga, dapat memberikan jasa kesehatan kepada keluarga serta adanya fasilitas rumah (BPS, 2020).

Menurut Jufri (2017) menjelaskan bahwa pembiayaan memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan usaha mikro. Kemudian menurut Ningsih (2018) menjelaskan bahwa pembiayaan produktif syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan nasabah di Kubu Rajo Kima Kaum, Batusangkar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zein dan Herianingrum (2019) menjelaskan bahwa pembiayaan dana mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan nasabah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Nurrohmah (2020) menjelaskan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh dan signifikan terhadap peningkatan

kesejahteraan. Adapun yang menjadi rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₁ : Pembiayaan berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah pada PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Istilah penelitian kuantitatif sering digunakan dalam ilmu-ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model-model yang matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran merupakan bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal tersebut memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Penelitian berbasis keterbukaan menggunakan penelitian relasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011).

Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang berupa angka yang dikemudian akan diolah. Adapun penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*), dimana untuk mendapatkan hasil penelitian peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan penyebaran kuisioner kepada nasabah pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam yang beralamatkan di Jl. Prada Utama Ujung, Kel. Lamgugop, Kec. Syiah Kuala Banda Aceh.. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu memfokuskan pada tingkat kesejahteraan nasabah pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam. Pengambilan lokasi penelitian ini dikarenakan tempat penelitian berada di pusat kota Banda Aceh, yang mana menurut penulis lokasi tersebut sangat strategis sehingga masyarakat mudah apabila ingin mengambil pembiayaan dan ingin dibina usahanya.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang didapatkan secara langsung dari hasil temuan lapangan dan diolah sendiri oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Dalam memperoleh data dan informasi pada penelitian ini, penulis menggunakan kuisioner yang akan dibagikan kepada nasabah pembiayaan di PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam.

Setelah kuisioner diberikan kepada sampel penelitian, maka selanjutnya diambil kembali untuk dijadikan bahan informasi pada penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni W. , 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh nasabah yang mengambil pembiayaan pada tahun 2020 di PNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam yaitu sebanyak 3.934 orang nasabah.

Gambar 3.1
Populasi Nasabah Pembiayaan di PNM Mekaar Syariah
Cabang Darussalam



Sumber: PNM Darussalam, data diolah (2021).

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tertentu. Jika alam semesta besar dan peneliti dapat mempelajari segala sesuatu di alam semesta, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel adalah jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi pada objek penelitian. Hal yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Maka sampel yang diambil haruslah betul-betul representative (2018:81).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan *Probability Sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2011).

Menurut Rosco dalam Alwi (2012) Secara umum untuk penelitian korelasional jumlah minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah lebih besar daripada 30 dan lebih kecil daripada 500, cocok dipakai untuk kebanyakan penelitian (Alwi, 2012). Pada penelitian ini minimal sampel yang diambil 40 sampel, senada dengan pendapat Roscoe dalam Sugiono (2012) beberapa panduan untuk menentukan ukuran sampel yaitu:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500.

2. Jika sampel dipecah ke dalam sub sampel, maka ukuran sampel minimum 30 untuk setiap kategori.
3. Dalam penelitian multivariate (termasuk didalamnya analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.

Untuk penelitian eksperimental sederhana dengan control eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah penelitian yang memiliki ukuran sampel kecil yaitu antara 10 sampai dengan 20. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dari batas minimal 20 kali variabel yang akan diuji. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, sehingga sampel minimal yang digunakan adalah $20 \times 2 = 40$ nasabah keuangan PNM Cabang Mekaar Syariah Darussalam, minimal sampel yang peneliti tetapkan pada penelitian ini ialah 90 nasabah, yaitu 2 kali lebih banyak dari 40 nasabah dan sekaligus mengantisipasi apabila ada kuesioner yang rusak. Nasabah PNM Mekaar Syariah ialah perempuan. Menurut Alwi (2015) bahwa ukuran sampel menjadi salah satu hal penting dalam pelaksanaan penelitian, baik dalam melakukan uji hipotesis maupun dalam melakukan analisis butir. Pada prinsipnya, semakin banyak sampel semakin baik hasil penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

apakah dengan penelitian lapangan (field research) atau penelitian kepustakaan (library research). Jika pengumpulan data dilakukan dengan penelitian lapangan, juga harus dijelaskan apakah

metode yang digunakan kuesioner, wawancara, observasi, atau gabungan masing-masing metode tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data lapangan (*field research*) karena dalam penelitian ini mengharuskan peneliti untuk mencari fakta secara langsung dari narasumber yang dibutuhkan. Untuk mengetahui fakta tersebut peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang akan dibagikan kepada subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:142), angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dibuat berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian yang telah ditentukan. angket ini merupakan angket tertutup, dimana responden hanya memilih salah satu alternative jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatnya. Dalam penelitian ini, menggunakan kuisisioner atau angket yang mana daftar pertanyaannya akan dibuat secara terstruktur dengan bentuk pertanyaan dengan pilihan berganda (*multiple choice questions*) dan juga pertanyaan terbuka (*open question*).

3.5 Skala Pengukuran

Skala ordinal menurut Sugiyono (2017:7) merupakan skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, akan tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala likert terdapat

pertanyaan-pertanyaan yang bersifat *favourable* yang mana sifatnya mendukung. Skor tertinggi menunjukkan sikap yang positif terhadap gejala yang akan diteliti (Sugiyono, 2017:133). Skala Likert digunakan dalam penelitian ini, karena data diperoleh dalam bentuk sekuensial. Skala likert menggunakan item yang pasti baik dan pasti buruk. Skor respon kemudian dijumlahkan dan jumlahnya menjadi total, kemudian total tersebut dimaknai sebagai posisi responden pada skala likert.

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Pilihan	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data Diolah (2021)

3.6 Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah batasan variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti agar variabel penelitian dapat diukur. Variabel aktivitas adalah batasan yang peneliti tempatkan pada variabel yang diteliti sehingga dapat diukur secara akurat (Syahrum & Salim, 2012). Dua variabel, variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X), digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1 Variabel bebas atau X (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya. Adanya variabel independen mempengaruhi nilai dari variabel

dependen (Sujarweni, 2015). Secara umum variabel independen dinotasikan dalam huruf (X). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan.

3.6.2 Variabel terikat atau Y (*dependent variabel*)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel dipengaruhi variabel lain (Sujarweni W. , 2015). Menurut Sugyono (2014), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau menjadi hasil. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kesejahteraan nasabah PNM Mekaar Syariah.

3.6.3 Operasional Variabel

Variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan Item
1	Pembiayaan	1. Kepercayaan 2. Akad 3. Jangka Waktu 4. Risiko 5. Balas Jasa (Rinda & Arisandi, 2019)	1. Pembiayaan sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahan modal 2. Akad yang dipakai sudah sesuai dengan syariah 3. Jangka waktu pembayaran PNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam yang tidak memberatkan 4. Saya mengetahui bahwa PNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam menetapkan jaminan/anggunan sebelum mengambil pembiayaan.

Tabel 3.2- Lanjutan

No	Variabel	Indikator	Pernyataan Item
			Bagi hasil atau ketetapan margin menguntungkan kedua belah pihak (Fadhil, 2019)
2	Kesejahteraan	1. Pendapatan 2. Pengeluaran 3. Pendidikan Kesehatan 4. Kondisi atau fasilitas rumah (BPS, 2020)	1. Pendapatan saya meningkat setelah mengambil pembiayaan pada PNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam 2. Saya mampu memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan 3. Pendapatan saya dapat memenuhi pendidikan saya atau anak-anak saya 4. Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga saya 5. Pendapatan saya dapat memenuhi kebutuhan sosial dan fasilitas keluarga. (Firdaus, 2017)

Sumber: Data Diolah (2021)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang akan diperhitungkan dengan menggunakan SPSS versi 25. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

3.7.1 Uji Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas meruakan ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Teknik uji yang digunakan yaitu teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product moment*. Skala ordinal dari setiap item

pertanyaan yang akan diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal dari keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid. Sedangkan negatif, maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau digantikan dengan pertanyaan perbaikan. Pengujian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika r hitung positif serta r hitung $>$ r tabel, maka variabel tersebut valid. Namun jika r hitung positif serta r hitung $<$ r tabel, maka variabel terhitung tidak valid.
2. Jika r hitung $>$ r tabel, tetapi bertanda negative, maka variabel tersebut tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrument yang digunakan untuk mengetahui ketika objek di uji beberapa kali apakah menghasilkan data yang sama atau tidak (Sugiyono, 2017:173). Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang mengacu sejauh mana pengukuran dalam penelitian yang tanpa kesalahan dan akan menjamin pengukuran yang konsisten dalam instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel. Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas penelitian ini adalah dengan metode *Cronchs Alpha* jika satu kuesioner dianggap reliabel apabila *Cronchs Alpha* $>$ 0,6000 (Kuncoro, 2013). Semakin tinggi nilai α , maka semakin tinggi pula reliabilitasnya.

1. Jika nilai a berkisaran 0,8-1,0 maka, reliabilitas baik.
2. Jika nilai a berkisaran 0,6-0,79 maka, reliabilitas diterima.
3. Jika nilai a kurang dari 0,6 maka reliabilitas kurang baik.

3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas menjadi penting dikarenakan dengan normalnya suatu data maka data tersebut dapat dianggap dapat mewakili populasi (Priyatno, 2010). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji P-Plot. Data berdistribusi normal apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 dan P-Plot data dikatakan normal apabila titik-titik mengikuti garis diagonal.

3.7.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier atau signifikan antara variabel (X) dengan variabel terikat (Y). Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam regresi linier atau analisis korelasi. Uji linieritas pada taraf signifikansi 0,05 dan uji linieritas dengan SPSS 24. Hasil uji linieritas ditampilkan pada garis Deviasi Linier. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka hubungan tersebut tidak linier. Namun jika nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka hubungan tersebut linier (Mushon, 2012).

3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji Heterokedastisitas adalah untuk memeriksa apakah ada ketidaksamaan varians untuk pengamatan lain dari residual satu pengamatan dalam model. Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki varians variabel. Jika perubahan residual dari satu pengamatan masih dalam pengamatan yang lain, pengujiannya bukanlah perubahan varians, tetapi jika variabel residual bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, mengandung varians. (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019).

1. nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak heteroskedastisitas.
2. nilai signifikan $< 0,05$, maka heteroskedastisitas.

3.7.3 Pengujian Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar hubungan pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah PNM Mekaar Syariah di kantor Cabang Darussalam. Perhitungan uji pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS.

$$Y = \alpha + \beta X + e \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

- Y : Kesejahteraan Nasabah
 α : Konstanta
X : Pembiayaan
 βX : Koefisien Regresi
e : Error

3.7.3.1 Uji Parsial (t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) (Sujarweni W. , 2015). Jadi uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) $> 0,05$.

Kriteria yaitu:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

1. Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan hipotesis yaitu:

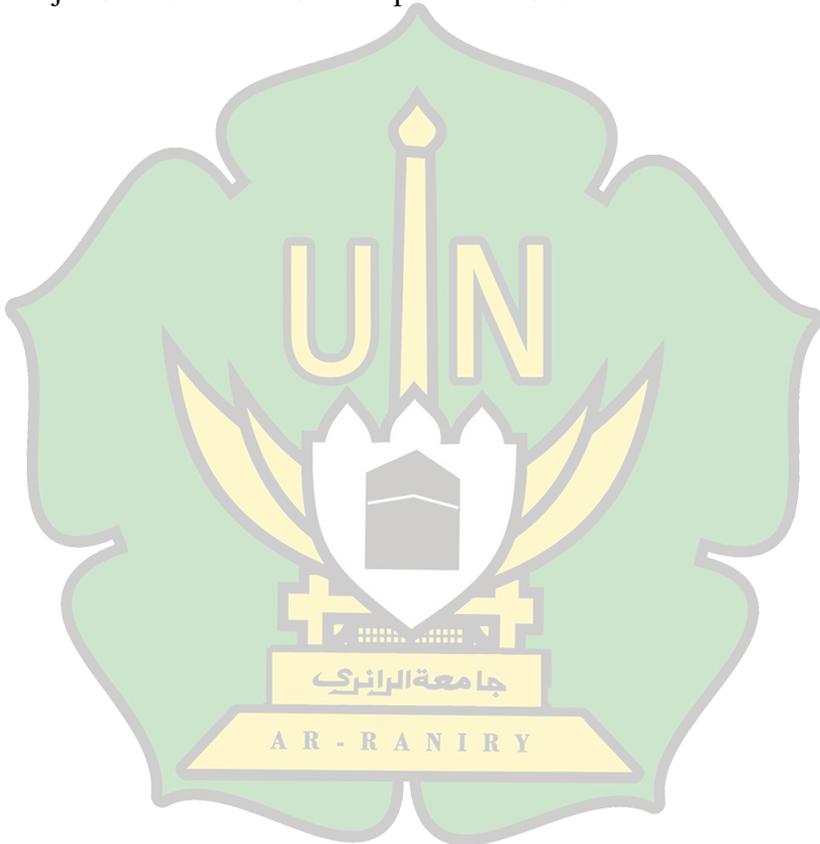
H_0 : Pembiayaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah pada PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam.

H_a : Pembiayaan secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah pada PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam.

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran untuk menentukan kecocokan yang tepat antara nilai prediksi atau garis regresi dan data sampel. Jika nilai koefisien korelasi diketahui, maka dapat diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien determinasi. Derajat koefisien

determinasi dapat dihitung dengan bantuan SPSS. Nilai R^2 menunjukkan berapa laju perubahan total variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi total variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen tersebut.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 PNM Mekaar Syariah

Pada tahun 2015 PNM (Permodalan Nasional Madani) meluncurkan layanan pinjaman modal untuk kaum perempuan prasejahtera pelaku usaha Ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar). PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) merupakan layanan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha.

PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra-sejahtera pelaku usaha ultra mikro, melalui (PNM, 2019):

1. Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga;
2. Pembiayaan modal usaha tanpa agunan;
3. Pembiasaan budaya menabung;
4. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis

Program Mekaar Syariah dilaksanakan melalui indoktrinasi usaha sesuai syariat Islam yaitu :

1. Pertemuan mingguan yang wajib dilakukan secara disiplin dan tepat waktu dengan mengucapkan doa, janji nasabah, janji account officer mekaar syariah, janji bersama.
2. Nasabah Mekaar syariah adalah mereka yang telah mempunyai usaha, atau akan melakukan usaha, atau yang pernah usaha karena sudah mempunyai pengalaman usaha sebelumnya sesuai syariat islam.
3. Nasabah wajib memiliki usaha setelah diberikan pembiayaan.
4. Dari penerima sedekah menjadi pemberi sedekah.

4.2 Visi dan Misi PNM Mekaar Syariah

4.2.1 Visi

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

4.2.2 Misi

1. Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausahawan UMKMK.
2. Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank

yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Meningkatkan kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.

4.3 Karakteristik Responden

Partisipan dalam penelitian ini adalah nasabah Kantor Cabang PNM Mekaar Darussalam yang memberikan pembiayaan. Semua partisipan dalam penelitian ini adalah wanita. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu pertanyaan tentang identitas responden dan pertanyaan tentang variabel penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan (X1) terhadap dana kesejahteraan dengan variabel terikat (Y).

Kuesioner disebarakan pada tanggal 1 November 2021 sampai 25 November 2021 melalui *Google Forms* dan penyebaran secara langsung kepada nasabah PNM Mekaar Kantor Cabang Darussalam. Penyebaran kuesioner secara langsung dilakukan dengan memberikan kertas kuesioner kepada nasabah yang sedang berada di PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam. Penyebaran kuesioner ini penulis sangat terbantu oleh pihak PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darusslam. Responden yang mengisi kuesioner ini sebanyak 90 responden yang sesuai dengan kriteria sampel pada penelitian ini.

Deskripsi karakteristik responden dilakukan untuk memberikan tabel mengenai identitas responden secara umum dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan agar identitas responden dapat diketahui berdasarkan kebutuhan dari penelitian. Untuk mempermudah deskripsi responden ini maka karakteristik responden dapat dideskripsikan berdasarkan status pernikahan, usia, pendapatan, asal daerah dan jenis usaha yang mereka jalankan sebagai berikut:

4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan dan Usia

Adapun karakteristik responden dari hasil penyebaran kuesioner berdasarkan usia dan status pernikahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Berdasarkan Status dan Usia

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
1	Status		
	1. Kawin	77	85,6%
	2. Belum kawin	13	14,4%
Total		90	100%
2.	Usia		
	1. 20-30 Tahun	33	36,7%
	2. 31-40 Tahun	40	44,5%
	3. 41-50 Tahun	13	14,4%
	4. 51-60 Tahun	4	4,4 %
Total		90	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Dari tabel 4.1 diatas diketahui mayoritas responden ialah nasabah yang sudah menikah yaitu 77 responden dengan persentase 85,6% sedangkan responden yang belum menikah berjumlah 13

responden dengan persentase 14,4%. Perempuan yang belum menikah berada pada rentang usia 20-30 tahun. Responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 33 responden dengan persentase 36,7%. Responden yang berusia 31-40 tahun berjumlah 40 responden dengan persentase 40%. Responden berusia 41-50 tahun berjumlah 13 responden dengan persentase 14,4%, dan responden berusia 51-60 tahun berjumlah 4 responden dengan persentase 4,4%. Mayoritas responden berusia 31-40 tahun dan paling sedikit berusia 51-60 tahun.

4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Adapun karakteristik responden dari hasil penyebaran kuesioner berdasarkan tempat tinggal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

No	Asal Responden	Frekuensi	Kecamatan	Kabupaten
1.	Kopelma Darussalam	4	Syiah Kuala	Banda Aceh
2.	Rukoh	3	Syiah Kuala	Banda Aceh
3.	Limpok	2	Darussalam	Aceh Besar
4.	Tungkob	1	Darussalam	Aceh Besar
5.	Gampong Cot	1	Darussalam	Aceh Besar
6.	Angan	5	Darussalam	Aceh Besar
7.	Lamtipeung	1	Darussalam	Aceh Besar
8.	Lambiheu	7	Darussalam	Aceh Besar
9.	Lam Peudaya	2	Darussalam	Aceh Besar
10.	Neuhen	10	Kuta Baro	Aceh Besar

Tabel 4.2-Lanjutan

No	Asal Responden	Frekuensi	Kecamatan	Kabupaten
11.	Lam Asan	4	Kuta Baro	Aceh Besar
12.	Cot Preh	3	Kuta Baro	Aceh Besar
13.	Lambro Deyah	2	Kuta Baro	Aceh Besar
14.	Desa Puuk	3	Kuta Baro	Aceh Besar
15.	Lam Sabang	10	Kuta Baro	Aceh Besar
16.	Cucum	1	Kuta Baro	Aceh Besar
17.	Miruk Lam Reudeup	1	Baitussalam	Aceh Besar
18.	Lam Asan	2	Baitussalam	Aceh Besar
19.	Kajhu	9	Baitussalam	Aceh Besar
20.	Cot Paya	1	Baitussalam	Aceh Besar
21.	Ujong Batee	5	Mesjid Raya	Aceh Besar
22.	Lam Neuhen	6	Mesjid Raya	Aceh Besar
23.	Ruyung	1	Mesjid Raya	Aceh Besar
24.	Lamnga	2	Mesjid Raya	Aceh Besar
25.	Paya Tieng	1	Peukan Bada	Aceh Besar
26.	Miruk	1	Krueng Barona Jaya	Aceh Besar
27.	Tidak Mengisi	2	-	-
	Total	90		

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan terdapat 90 responden, 2 diantaranya tidak mengisi alamat. Responden terbanyak berasal dari Neuheun dan Lam Sabang Kecamatan Kuta Baro Sabang berjumlah 10 nasabah. Responden dari Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh yaitu dari Kopelma Darussalam berjumlah 4, Rukoh berjumlah 3 nasabah. Responden dari Kecamatan Darussalam, Aceh Besar yaitu Limpok berjumlah 2, Tungkop berjumlah 1, Gampong Cut berjumlah 1, Angan berjumlah 5, Lamtipeung berjumlah 1, Lambiheu berjumlah 7 dan Lam Peudaya berjumlah 2 nasabah. Responden dari Kecamatan Kuta Baro, Aceh

Besar yaitu Neuheun berjumlah 10, Lam Hasan berjumlah 4, Cot Preh berjumlah 3, Lambro Deyah berjumlah 2, Desa Puuk berjumlah 3, Lam Sabang berjumlah 10, dan Cucum berjumlah 1 nasabah. Responden dari Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar yaitu, Miruk Lam Reudeup berjumlah 1, Lam Asan berjumlah 2, Kajhu berjumlah 9, dan Cot Paya berjumlah 1 nasabah. Responden dari Kecamatan Masjid Raya, Aceh Besar yaitu, Ujong Batee berjumlah 5, Lam Neuheun berjumlah 6, Ruyung berjumlah 1, Lamnga berjumlah 2 nasabah. Responden dari Kecamatan Peukan Bada, Aceh besar yaitu dari Paya Tieng berjumlah 1 nasabah. Responden dari Miruk, Kecamatan Krueng Barona Jaya, Aceh Besar berjumlah 1 nasabah.

4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Adapun karakteristik responden dari hasil penyebaran kuesioner berdasarkan pendapatan nasabah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
Dibawah 1.000.000	9	10%
1.000.000-2.000.000	20	22,22%
2.000.000-3.000.000	45	50%
3.000.000-4.000.000	14	15,56%
Di atas 4.000.000	2	2,22%
Total	90	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan terdapat 90 responden yang memiliki pendapatan berbeda-beda. Mayoritas responden yang

mengambil pembiayaan di PNM Mekaar Syariah memiliki pendapatan 2.000.000 sampai 3.000.000 yaitu berjumlah 45 nasabah dengan persentase 50%. Responden yang memiliki penghasilan dari 1.000.000 sampai 2.000.000 yaitu berjumlah 20 nasabah dengan persentase 22,22%. Respoden yang memiliki penghasilan dari 3.000.000 sampai 4.000.000 berjumlah 14 nasabah dengan persentase 15,56%. Responden yang memiliki pendapatan dibawah 1.000.000 berjumlah 9 nasabah dengan persentase 10%. Responden yang memiliki pendapatan di atas 4.000.000 berjumlah 2 nasabah dengan persentase 2,22%.

4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Adapun karakteristik responden dari hasil penyebaran kuesioner berdasarkan jenis usaha yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah	No.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Konter Pulsa	1	14.	Menjahit	8
2.	kios	2	15.	Jualan Nasi	2
3.	Jualan Baju	6	16.	Jual Kelapa Gongseng	3
4.	Jualan Kelomtong	5	17.	Jualan Bakso	2
5.	Online Shop	6	18.	Jual Ikan Bakar	1
6.	Jual Gas LPG	1	19.	Jual Tiram	1
7.	Jual Bunga	2	20.	Pelaminan	1
8.	Tani	9	21.	Laundry	5
9.	Jual Kue	18	22.	Jual Pasir	1

Tabel 4.4-Lanjutan

10.	Jual Kosmetik	1	23.	Rias Pengantin	1
11.	Pasang Behel	1	24.	Jualan Bakso Goreng	2
12.	Pabrik Cetak Bata	7	25.	Jualan Somay	2
13.	Ternak Bebek	1	26.	Ternak Ayam	1

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan terdapat 90 responden yang memiliki usaha yang berbeda-beda. Hasil penyebaran kuesioner terdapat 26 usaha berbeda-beda yang dijalankan para nasabah perempuan. Usaha yang paling banyak dilakukan adalah jualan kue yaitu 18 nasabah. Terdapat 9 nasabah yang berprofesi sebagai tani, 8 responden berprofesi sebagai menjahit, 7 responden memiliki usaha pabrik bata, 6 responden memiliki usaha jualan baju dan *online shop*. Responden memiliki usaha laundry dan jualan kelontong masing-masing 5 nasabah, 3 responden memiliki usaha jual kelapa gongseng. Responden yang memiliki usaha jualan somay, jualan bakso goreng, jual bunga, jualan nasi, jualan bakso, dan memiliki kios masing-masing terdapat 2 responden. Terdapat responden yang memiliki profesi ternak ayam dan ternak bebek masing-masing 1 responden, dan responden yang memiliki usaha konter pulsa, pasang behel, rias penganting, jual pasir, jual kosmetik, jual tiram, jual gas LPG, dan jual ikan bakar masing-masing 1 nasabah.

4.4 Pengujian Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Tes validasi digunakan untuk mengukur apakah suatu pertanyaan valid atau valid. Pengujian validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan SPSS Statistical Version 25. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner dengan skor total 5% signifikan dan sampel sebanyak 90 orang valid atau tidak. Untuk menguji validitasnya, peneliti membandingkan korelasi person-to-person dari setiap item dengan tabel r product timing. Jika r hitung > r tabel, elemen ekspresi divalidasi di mana r tabel adalah 0,207 (df = N-2). Hasil pemeriksaan validitas dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan

Item Variabel	r- hitung	r- tabel	Sig.	Hasil
X1	0,268	0,207	0,01	Valid
X2	0,634	0,207	0,00	Valid
X3	0,705	0,207	0,00	Valid
X4	0,739	0,207	0,00	Valid
X5	0,824	0,207	0,00	Valid

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel pembiayaan dinyatakan valid dalam uji validitas setelah melalui proses olah data statistic melalui aplikasi SPSS versi 25. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikan yang kurang dari 0,05.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan

Item Variabel	r- hitung	r- tabel	Sig.	Hasil
Y1	0,432	0,207	0,00	Valid
Y2	0,650	0,207	0,00	Valid
Y3	0,694	0,207	0,00	Valid
Y4	0,742	0,207	0,00	Valid
Y5	0,757	0,207	0,00	Valid

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel kesejahteraan dinyatakan valid dalam uji validitas setelah melalui proses olah data statistik melalui aplikasi SPSS versi 25. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai rhitung lebih besar dari rtabel dan nilai signifikan yang kurang dari 0,05.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat keakuratan yang ditunjukkan oleh pengukuran instrumen. Uji reliabilitas, outcome dan outlook menggunakan SPSS versi 25 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No.	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pembiayaan (X)	5	0,662	Reliabel
2.	Kesejahteraan (Y)	5	0,681	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian dapat dinyatakan reliabel. Suatu angket dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Pada variabel pembiayaan diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,66 lebih besar dari 0,60. Pada variabel kesejahteraan diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,68 lebih besar dari 0,60. Sehingga variabel dalam penelitian ini dapat dipercaya dan konsisten hasilnya.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menjadi penting dikarenakan dengan normalnya suatu data maka data tersebut dapat dianggap dapat mewakili populasi (Priyatno, 2010). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji P-Plot. Data berdistribusi normal apabila nilai sig lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.8.

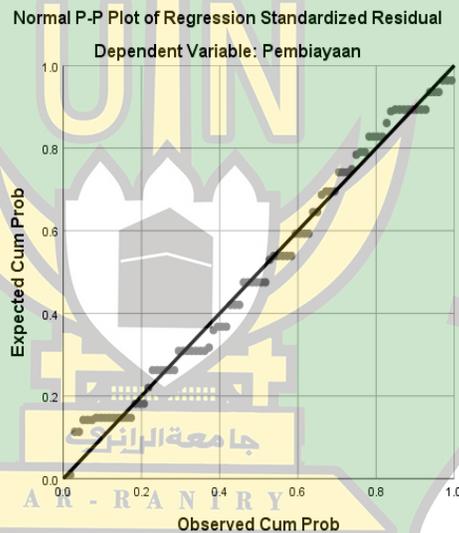
Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60641594
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.079
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Exact Sig. (2-tailed)		.217

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji kalibrasi pada Tabel 4.8 di atas diketahui nilai sig sebesar 0,217 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini menunjukkan distribusi residual yang normal. Uji standar juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji p-grafik. Data bersifat normal pada uji p-plot yaitu, apabila titi-titik terlihat mendekati garis diagonal maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji p-plot dapat dilihat pada gambar 4.1.

Gambar 4.1
Hasil Uji P-Plot



Sumber: Data Diolah (2021)

Pada Gambar 4.1 di atas terlihat bahwa titik-titik terdistribusi di sekitar diagonal dan berdistribusi ke arah diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Linierlitas

Uji linierlitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel memiliki pengaruh linier secara signifikan atau tidak. Keputusan untuk menguji didasarkan pada kenyataan bahwa ada hubungan linier dengan signifikansi $> 0,05$ dan tidak ada hubungan linier dengan signifikansi $< 0,05$. Hasil uji linearlitas dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linierlitas

		Sum of Squares	df	F	Sig.	
Kesejahteraan *	Between Groups	(Combined)	25.291	7	1.370	.229
		Linearity	11.929	1	4.522	.036
		Deviation from Linearity	13.362	6	.844	.540
Pembiayaan	Within Groups	216.309	82			
	Total	241.600	89			

Sumber: Data Diolah (2021)

Pada tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa nilai sig pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,540. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara pembiayaan dengan kesejahteraan nasabah dikarenakan nilai sig *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedestisitas dimaksudkan untuk menguji apakah di dalam model terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.505	1.109		1.357	.178
	Pembiayaan	-.006	.050	-.013	-.123	.903

Sumber: Data Diolah (2021)

Dari Tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini, karena nilai Sig pada variabel pembiayaan adalah 0,904 yaitu lebih besar dari 0,05.

4.6 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar hubungan pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah PNM Mekaar Syariah di kantor Cabang Darussalam. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang telah peneliti bagikan, dan perhitungan uji pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.828	2.582		6.518	.000
	Kesejahteraan	.240	.112	.222	2.138	.035

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 16,828 sedangkan nilai koefisien nilai pembiayaan sebesar 0,240. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e \dots\dots\dots (4.1)$$

$$Y = 16,828 + 0,240 X$$

Hasil persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 16,828 yang mengandung arti bahwa konsistensi variabel kesejahteraan nasabah sebesar 16,828, apabila variabel pembiayaan nilainya 0, maka kesejahteraan sebesar 16,828. Koefisien regresi linear variabel pembiayaan bernilai positif sebesar 0,240, hal ini menunjukkan setiap perubahan 1 satuan variabel pembiayaan maka akan meningkatkan kesejahteraan nasabah sebesar 0,240. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar $0,03 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan (Y) nasabah PNM Mekaar Syariah.

4.6.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dengan menguji setiap koefisien regresi parsial yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) (Sujarweni W. , 2015). Uji t menunjukkan seberapa kuat variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) $> 0,05$. Pada penelitian ini t tabel nya adalah 1,987. Berikut hasil uji statistik parsial:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.828	2.582		6.518	.000
	Kesejahteraan	.240	.112	.222	2.138	.035

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.12, di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,138 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,987 dengan signifikan $0,03 < 0,05$. Sehingga pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah PNM Mekaar Syariah di Kantor Cabang Darussalam.

4.6.2 Uji Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan (X) terhadap kesejahteraan (Y) nasabah PNM Mekaar Syariah, maka dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.222 ^a	.049	.039	1.74537

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa nilai R *Square* sebesar 0,049 atau 4,9 %, sehingga dapat simpulkan

bahwa variabel pembiayaan berpengaruh sebesar 0,049 atau 4,9 % terhadap kesejahteraan nasabah PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam, sedangkan sisanya 95,1 % (100-4,9) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti pendapatan dan pembagian keuntungan.

4.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa pembiayaan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan nasabah PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam. Sehingga, setiap terjadinya penambahan pada pembiayaan maka akan meningkatkan kesejahteraan nasabah PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam. Apabila ada penurunan pada pembiayaan maka kesejahteraan masyarakat juga akan menurun.

Diketahui pada uji parsial bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,138 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,987 dengan signifikan $0,03 < 0,05$. Sehingga pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah PNM Mekaar Syariah di Kantor Cabang Darussalam. Koefisien regresi linear variabel pembiayaan bernilai positif sebesar 0,240, hal ini menunjukkan setiap perubahan 1 satuan variabel pembiayaan maka akan meningkatkan kesejahteraan sebesar 0,240. Nilai *R Square* sebesar 0,049 atau 4,9 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh sebesar 0,049 atau 4,9 % terhadap kesejahteraan nasabah PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang

Darussalam, sedangkan sisanya 95,1 % (100-4,9) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembiayaan yang diberikan oleh pihak PNM Mekaar Syariah kantor cabang Darussalam menyelesaikan permasalahan modal tetapi tidak dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh nasabah yang mengambil pembiayaan, dikarenakan masih ada nasabah yang memiliki penghasilan dibawah Rp. 1.000.000. Modal yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah, memberi peluang bagi perempuan untuk memiliki penghasilan sendiri. Terdapat banyak jenis usaha yang dilakukan oleh nasabah PNM Mekaar syariah yang mengambil pembiayaan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, pendapatan terbesar pada usaha laundry.

Sebelum mengambil pembiayaan di PNM Mekaar Syariah, nasabah sudah terlebih dahulu mengetahui mekanismenya, bahwa risiko pada PNM Mekaar Syariah ini menggunakan sistem tanggung renteng berkelompok, dimana apabila ada satu nasabah tidak membayar iuran maka akan dibantu oleh nasabah lainnya. Serta, menerapkan bagi hasil yang menguntungkan untuk kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner nasabah setuju dan sangat setuju bahwa pendapatan nasabah meningkat setelah mengambil pembiayaan di PNM Mekaar Syariah. Sehingga nasabah dapat memenuhi kebutuhan keluarga, baik dibidang pendidikan, kesehatan maupun kebutuhan pangan dan non pangan. Pengambilan

pembiayaan di PNM Mekaar Syariah membantu nasabah dalam meningkatkan kesejahteraan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Nurrohmah (2020) pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah, tetapi hanya mempengaruhi 0,8% terhadap kesejahteraan nasabah dan 99,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut Jufri (2017) menjelaskan bahwa pembiayaan memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan usaha mikro. Kemudian menurut Ningsih (2018) menjelaskan bahwa pembiayaan produktif syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan nasabah di Kubu Rajo Kima Kaum, Batusangkar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zein dan Herianingrum (2019) menjelaskan bahwa pembiayaan dana mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan nasabah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

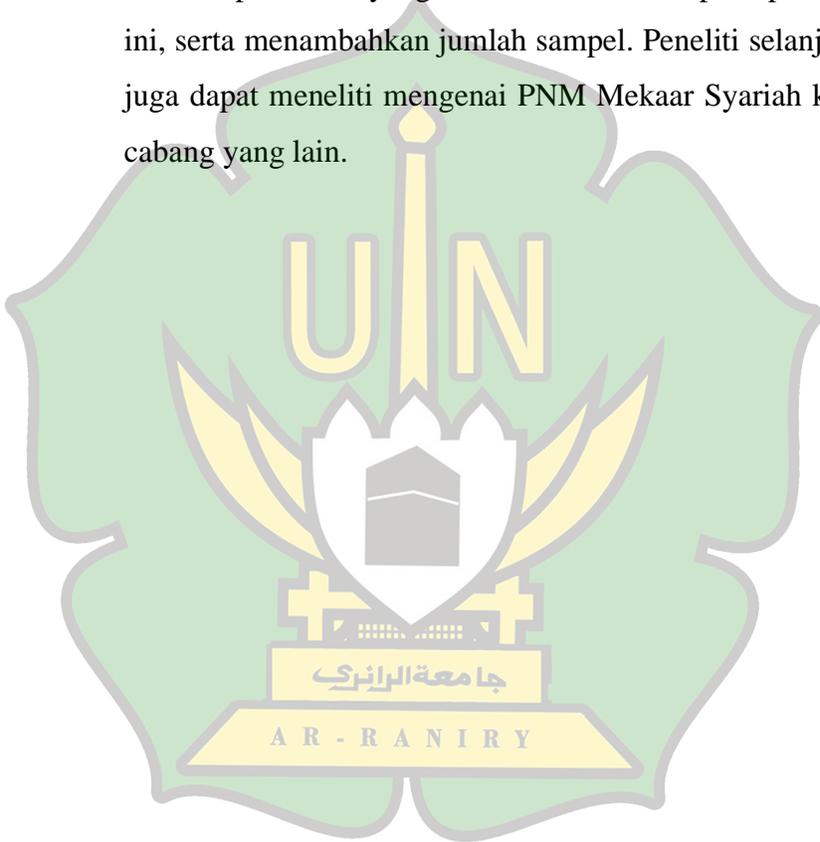
Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah pada PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam, hasil penelitian berdasarkan penyebaran kuesioner kepada nasabah PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Pembiayaan yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah memberikan pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah, adanya pembiayaan yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah membantu nasabah dalam meningkatkan pendapatan. Sehingga nasabah dapat memenuhi kebutuhan keluarga, baik dibidang pendidikan, kesehatan maupun kebutuhan pangan dan non pangan. Pengambilan pembiayaan di PNM Mekaar Syariah membantu nasabah dalam meningkatkan kesejahteraan. Diharapkan PNM Mekaar Syariah kedepannya akan tetap berjalan dengan baik dan terus membantu nasabah dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam untuk terus meningkatkan kinerja atas program-program pemberdaya perempuan, terutama untuk pembiayaan.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian yang belum dicantumkan pada penelitian ini, serta menambahkan jumlah sampel. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti mengenai PNM Mekaar Syariah kantor cabang yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. N., & Nurrohmah, S. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah. *Jurnal Stai Pelita Bangsa*.
- Alwi, I. (2012). Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika Dan Analisis Butir. *Jurnal Formatif 2(2) Vol.2 No.2 Issn:2088-351x*, 140-148.
- Ardianto Dan Firmansyah. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*. Surabaya: Cv. Penerbit Qiara Media.
- Arianidan, M., & Zulhawati. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Line Pay. *Conference On Management And Behavioral Studies Issn 2541-3406*.
- Badan Pusat Statistik (BPS) 2020.
- Fadhil, M. (2019). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga. *Respository Uin Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Fadilah. (2020). *Konsep Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Samiliya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam. Vol. 1, No. 1.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus, A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Di Btm (Baitul Tamwil Muhammadiyah) Cabang Majenang Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota Dengan Perkembangan Usaha Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

- Jufri, R. A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro (Studi Bmt Asy-Syabaab Kabupaten Pinrang). *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Stain*.
- Mulia, R. A. (2019). Influence Of Public Policy, Participation Of Community And Education Level To Public Welfare In Padang Pariaman District. *Jurnal El-Riyasah, Volume 10 Nomor 1*.
- Ningsih, S. H. (2018). Berjudul Pengaruh Pembiayaan Produktif Syariah Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Di Kubu Rajo, Lima Kaum Batusangkar. *Jurnal Iain Batu Sangkar*.
- Nizar, Muhammad. (2016). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Umkm (Studi Kasus Bmt Mashlahah Capang Pandaan). *Jurnal Malia Vol.7 No.2*.
- Nazir. (2010). *Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Aceh Utara*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sari, Dian Komala Dkk. (2014). *Analisis Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tanga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*. Lampung: Universitas Lampung. Jiia Vol 2, No. 1.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningsih, Dwi Diah. (2017). *Analisis Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pembiayaan Mikro Pada Pt. Bri Syariah Kcp Mojokerto*. Surabaya: Uin Sunan Ampel.

- Suwiknyo, Dwi. (2009). *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Total Media.
- Utami, Shinta Putri. (2019). *Pengaruh Pemberian Kredit Dan Program Pengembangan Kapasitas Usaha (Pku) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil (Umk) Binaan Pnm Mekaar Cabang Bantaeng*. Makassar: Stie Nobel Indonesia.
- Gina, Widya Dan Effendi, Jaenal. (2015). *Program Pembiayaan Lkms Dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus Bmt Baitul Karim Bekasi*. *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol. 3, No. 1.
- Ihsan, Reza. (2020). *Kontribusi Pendapatan Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Karyawan Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Cab. Syariah Palembang*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rahman, Afzalur. (1995). *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pt. Dana Bhakti Wakaf.
- Utaimi, Zahrotun. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Perdagangan Pasar Tradisional*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. *Jurnal Peningkatan Pendapatan Usaha*, Vol 16 No. 1.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Teori Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Syofyan S. (2001). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syahatah, Husein. (2001). *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2008). *Standart Akuntansi Keuangan: Per 1 September 2007*. Jakarta: Salemba Empat.

- Kasmir. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali.
- PNM. (2019). *Pnm Mekaar Dan Pnm Mekaar Syariah*. Retrieved From <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar>
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan Spss*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rinda, R. T., & Arisandi, N. (2019). Mekanisme Pengawasan Pembiayaan Konsumtif Pada Pt.Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pajajaran Bogor. *Moneter Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol.7 No.2 pISSN: 2303-3313 eISSN: 2615-5141*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metedologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Syadiah, N. D., Rosiana, R., & Said, S. (2020). Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Dampaknya Bagi Perkembangan Usaha Serta Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro di Kota Serang. *Syiar Iqtishadi Jurnal of Islamic Economic, Finance and Banking Vol.4 No.1*.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Zein, H., & Herlaningrum, S. (2019). Pengaruh Pembiayaan Dana Mudharabah Dalam Mensejahterakan Para Nasabah UMKM Berdasarkan Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.6 No.1*, 15-22.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pembiayaan terhadap Kesejahteraan Nasabah pada PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam

Yang terhormat, nasabah PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam.

Perkenalkan nama saya Reza Iswanda mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap kesejahteraan pada nasabah PNM Mekaar Syariah Kantor Cabang Darussalam.

Peneliti mengharapkan kesediaan ibu/bapak agar sudi kiranya menjadi responden dalam penelitian ini. Ibu/Bapak dapat memberi tanda check list (\surd) pada jawaban yang dianggap paling tepat. Data yang peneliti peroleh nantinya hanya akan peneliti gunakan untuk menyusun tugas akhir atau skripsi dan tidak akan dipublikasikan .

Atas partisipasi dan kesediaannya peneliti mengucapkan terima kasih

I. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah pernyataan satu persatu.

- b. Isilah pernyataan tersebut dengan jawaban yang sesuai dan isilah pertanyaan pada identitas responden dengan cara memberikan tanda *check list* (√) pada kolom jawaban Anda.
- c. Setiap pertanyaan pada kuesioner hanya ada satu pilihan jawaban, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

- d. Jika ada pernyataan yang tidak dimengerti atau ragu, silahkan tanyakan langsung dengan yang menyebarkan kuisisioner.
- e. Setelah selesai menjawab, silahkan baca kembali apakah jawaban yang Anda berikan sudah sesuai atau belum.

II. Identitas Responden

1. Nama :
(Boleh Inisial/Kosong)
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : (...) Laki-laki (...) Perempuan
4. Alamat :
5. Jenis Usaha : R - R A : N I R Y
6. Pendapatan Perbulan :
 - () Dibawah 1.000.000
 - () Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
 - () Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000
 - () Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000
 - () Rp. 4.000.000
7. Status :
 - () Belum Kawin
 - () Kawin

8. Usia : () Lainnya _____
- () 25- 35 tahun
- () 36-45 tahun
- () 46-55 tahun
- () >55 tahun

III. Alternatif jawaban atau skor:

- a. Sangat Setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Netral : 3
- d. Tidak Setuju : 2
- e. Sangat Tidak Setuju : 1

**IV. Daftar Pernyataan
Pembiayaan (X)**

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Pembiayaan sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahan modal					
2	Akad yang dipakai sudah sesuai dengan syariah					
3	Jangka waktu pembayaran APNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam yang tidak memberatkan					
4	Saya mengetahui bahwa adanya risiko tanggung renteng perkelompok kelompok sebelum mengambil pembiayaan.					

5	Bagi hasil atau ketetapan margin menguntungkan kedua belah pihak					
---	--	--	--	--	--	--

(Fadhil, 2019)

Kesejahteraan (Y)

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Pendapatan saya meningkat setelah mengambil pembiayaan pada PNM Mekaar Syariah Cabang Darussalam					
2	Saya mampu memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan					
3	Pendapatan saya dapat memenuhi pendidikan saya atau anak-anak saya					
4	Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga saya					
5	Pendapatan saya dapat memenuhi kebutuhan sosial dan fasilitas keluarga.					

(Firdaus, 2017)

Lampiran 2 Data Karakteristik Responden

Riska	Perempuan	Belum Kawin	20-30 Tahun	Limpok	Kios	3.000.000-4.000.000
Fitriani	Perempuan	Belum Kawin	20-30 Tahun	Perumnas neuheun	Jual baju	3.000.000-4.000.000
Novi	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Desa lam asan	Jual kelontong	3.000.000-4.000.000
Mariyana	Perempuan	Belum Kawin	20-30 Tahun	Darussalam	Jual Baju	Dibawah 1.000.000
Sela	Perempuan	Belum Kawin	20-30 Tahun	Tungkob	Online Shop	Dibawah 1.000.000
Ismudiati	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lam asan kuta baro	Jual gas LPG	2.000.000-3.000.000
Surima wati	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lam neuhen	Jual tanaman hias	3.000.000-4.000.000
Ramlah	Perempuan	Kawin	51-60 Tahun	Lam neuheun	Tani dan kios	2.000.000-3.000.000
Ruhammah	Perempuan	Kawin	51-60 Tahun	Lam neuheun	Tani	1.000.000-2.000.000
Dewi	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lam neuheun	Jual kue kering	2.000.000-3.000.000
Magrifah	Perempuan	Belum Kawin	20-30 Tahun	Lam asan	Jual kosmetik	2.000.000-3.000.000

Mawar	Perempuan	Belum Kawin	20-30 Tahun	Lam asan kecamata	Pasang behel	3.000.000-4.000.000
Yanti	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Lam neuhen	Jual kue pagi	3.000.000-4.000.000
Nurjannah	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lam neuhen	Tani	1.000.000-2.000.000
Syarifah nur	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Gampong cot	Cetak bata	1.000.000-2.000.000
Lidya	Perempuan	Belum Kawin	20-30 Tahun	Mon singet	Jual baju daster	2.000.000-3.000.000
Lia	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Kajhu	Ternak bebek	3.000.000-4.000.000
Nur fajri	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Kajhu	Jual baju	2.000.000-3.000.000
Fajriati	Perempuan	Kawin	41-50 Tahun	Cot yang kuta baro	Tani	2.000.000-3.000.000
Mardiana	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lambro deyah	Laundry dan kios	Diatas 4.000.000
Apsayani	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lambro deyah	Laundry	2.000.000-3.000.000
Desmaniar	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Perumnas ujung batee	Jual kue	2.000.000-3.000.000
Sri ijah	Perempuan	Kawin	41-50 Tahun	Ujung batee	Jual baju monja	2.000.000-3.000.000

Ely	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Ujung batee	Jual kue	1.000.000- 2.000.000
Nurmala	Perempuan	Kawin	41-50 Tahun	Ujong batee	Jual pasir	3.000.000- 4.000.000
Nurul huda	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Desa puuk	rias pengantin	1.000.000- 2.000.000
Cut srimuliani	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Desa puuk	petani	Dibawah 1.000.000
Maulinawati	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Desa cot preh	jualan bakso goreng	Dibawah 1.000.000
Meri wati	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Desa cot preh	jualan siomay	Dibawah 1.000.000
Maulina intan	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Desa puuk	petani	Dibawah 1.000.000
Mariatik	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Desa Neuheun	batu bara	1.000.000- 2.000.000
Linda wati	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Desa rukoh	usaha klontong	Dibawah 1.000.000
Enok nisa	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Kopelma	jualan kue kering	Dibawah 1.000.000
Siti hawa	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Desa cucum	ternak ayam	Dibawah 1.000.000
Nursyiah	Perempuan	Kawin	41-50 Tahun	Mon singet kajhu	Menjahit	2.000.000- 3.000.000

Yuliana	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Mon singet kajhu	Menjahit	2.000.000-3.000.000
Rahmatillah	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Kajhu	Laundry	3.000.000-4.000.000
Nursyidah	Perempuan	Kawin	41-50 Tahun	Ruyung	Jual ikan bakar	2.000.000-3.000.000
Ayu	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Lamtimpeung	Menjahit	2.000.000-3.000.000
Mahlidar	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Paya tieng	Jual nasi	3.000.000-4.000.000
Suratini	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lamsabang	Jual bakso goreng	2.000.000-3.000.000
Zahara	Perempuan	Kawin	41-50 Tahun	Lam sabang	Jual kelapa gongseng	2.000.000-3.000.000
Rauzah	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lam sabang	Jual kelapa gongseng	2.000.000-3.000.000
Siti aisyah	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lam sabang	Jual kelapa gongseng	2.000.000-3.000.000
Zahratul	Perempuan	Belum Kawin	20-30 Tahun	Lam sabang	Jual kue bawanb	1.000.000-2.000.000
Ida wati	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lam sabang	Jual kue sepet	1.000.000-2.000.000
Mega	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Lam sabang	Jual somay	2.000.000-3.000.000

Nurfajri	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lam sabang	Jual kue sepet	2.000.000-3.000.000
Susilawati	Perempuan	Kawin	41-50 Tahun	Lam sabang	Jual kue bawang	2.000.000-3.000.000
Merry utami	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lam sabang	Jual kue bawang	2.000.000-3.000.000
Nirmala	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Cot paya	Cetak batu bata	Diatas 4.000.000
suryani	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	desa lamnga	Jual Tiram	2.000.000-3.000.000
Sumiati	Perempuan	Kawin	51-60 Tahun	Perumahan Citra Kasih	Jualan Kelontong	2.000.000-3.000.000
Juliatmy	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Perumahan Citra Kasih	Menjahit	2.000.000-3.000.000
Siti Nur Khasanah	Perempuan	Kawin	41-50 Tahun	Desa Miruk Lam Reudep	Jualan Kue Basah	2.000.000-3.000.000
Juliani	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Perumahan Citra Kasih	Menjahit	3.000.000-4.000.000
Riza wati	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Perumahan Citra Kasih	Menjahit	3.000.000-4.000.000
Marlina	Perempuan	Kawin	41-50 Tahun	Perumahan Neuhen	Jual Kelontong	3.000.000-4.000.000
Ratna Tilah	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Perumahan Ujung Bate	Jual Bunga	2.000.000-3.000.000

Syamsidar	Perempuan	Kawin	51-60 Tahun	Perumahan Citra Kasih	Jual kue	2.000.000-3.000.000
Nur Fajri	Perempuan	Belum Kawin	20-30 Tahun	Desa Lamnga	Online Shop	2.000.000-3.000.000
Eni Marjuris	Perempuan	Kawin	41-50 Tahun	Perumahan Citra Kasih	Rumah Pengantin	3.000.000-4.000.000
Irmawati	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	-	Jual Kelontong	2.000.000-3.000.000
Hahayun Rahmi	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Perumahan Citra Kasih	Menjahit	2.000.000-3.000.000
Kemala Dewi	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Kajhu	jual kue	2.000.000-3.000.000
Dina Anggita	Perempuan	Belum Kawin	20-30 Tahun	angan	Jual kue	2.000.000-3.000.000
Alda	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	angan	Pabrik Bata	2.000.000-3.000.000
Novi	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Kajhu	Laundry	2.000.000-3.000.000
Kustini	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Kajhu	Jual bakso	2.000.000-3.000.000
Aris Sudanur	Perempuan	Belum Kawin	20-30 Tahun	Lampeudaya	Laundry	2.000.000-3.000.000
Nilu Wati	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lambaro Angan	Tani	1.000.000-2.000.000

Mariyana	Perempuan	Kawin	41-50 Tahun	Lambiheu	Tani	1.000.000-2.000.000
Sela Wati	Perempuan	Belum Kawin	20-30 Tahun	Lambiheu	konter	1.000.000-2.000.000
Ernawati	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lambiheu	online shop	1.000.000-2.000.000
Lini Fitria	Perempuan	Belum Kawin	20-30 Tahun	Lambiheu	online shop	1.000.000-2.000.000
Ayu Novita Sari	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Lambiheu	online shop	1.000.000-2.000.000
Hayatun Badri	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lambiheu	online shop	1.000.000-2.000.000
Syukriah	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Lambaro Angan	Tani	1.000.000-2.000.000
Dahniar	Perempuan	Kawin	41-50 Tahun	Lambiheu	Tani	1.000.000-2.000.000
Reni Kesuma	Perempuan	Kawin		Miruk	Pabrik Bata	2.000.000-3.000.000
Aguswati	Perempuan	Kawin	41-50 Tahun	Lampeudaya	Pabrik Bata	2.000.000-3.000.000
Reni Lawati	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	angan	Pabrik Bata	2.000.000-3.000.000
Zahratul	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	-	Jual kue	2.000.000-3.000.000

lisra	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Lam Asan	Menjahit	2.000.000-3.000.000
zuhra	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Lam Asan	Jual nasi	2.000.000-3.000.000
Dista	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Limpok	Jual kue	2.000.000-3.000.000
Dahlia Dahlan	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Rukoh	Jual Bakso	1.000.000-2.000.000
Nahkriah	Perempuan	Kawin	31-40 Tahun	Rukoh	Jual Baju	2.000.000-3.000.000
Syukriah	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Kopelma Darussalam	Jual kue	1.000.000-2.000.000
Aguswati	Perempuan	Kawin	20-30 Tahun	Kopelma Darussalam	Jual kue	1.000.000-2.000.000

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner (2021)



Lampiran 3 Hasil Penyebaran Kuesioner

X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5

5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
5	4	4	5	5	5	5	4	5	4
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4
5	4	4	4	4	5	5	4	5	4
5	4	4	1	4	5	5	4	4	4
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
4	5	5	4	5	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5
5	4	4	4	5	5	4	4	4	1
5	4	4	1	1	5	4	4	5	5
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
5	4	4	5	5	5	5	4	5	4
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Sumber: Data Hasil Penyebaran Kuesione (2021)



Lampiran 4 Hasil Olah Data Penelitian

Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	.134	.083	-.043	.025	.268*
	Sig. (2-tailed)		.209	.436	.689	.817	.011
	N	90	90	90	90	90	90
X2	Pearson Correlation	.134	1	.528**	.169	.331**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.209		.000	.112	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X3	Pearson Correlation	.083	.528**	1	.288**	.439**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.436	.000		.006	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X4	Pearson Correlation	-.043	.169	.288**	1	.678**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.689	.112	.006		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X5	Pearson Correlation	.025	.331**	.439**	.678**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.817	.001	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.268*	.634**	.705**	.739**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah (2021)

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.662	5

Sumber: Data Diolah (2021)

Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.130	.119	.275**	.145	.432**
	Sig. (2-tailed)		.224	.265	.009	.172	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y2	Pearson Correlation	.130	1	.306**	.341**	.359**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.224		.003	.001	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y3	Pearson Correlation	.119	.306**	1	.422**	.401**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.265	.003		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y4	Pearson Correlation	.275**	.341**	.422**	1	.414**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y5	Pearson Correlation	.145	.359**	.401**	.414**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.172	.001	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Kesejahteraan	Pearson Correlation	.432**	.650**	.694**	.742**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah (2021)

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	5

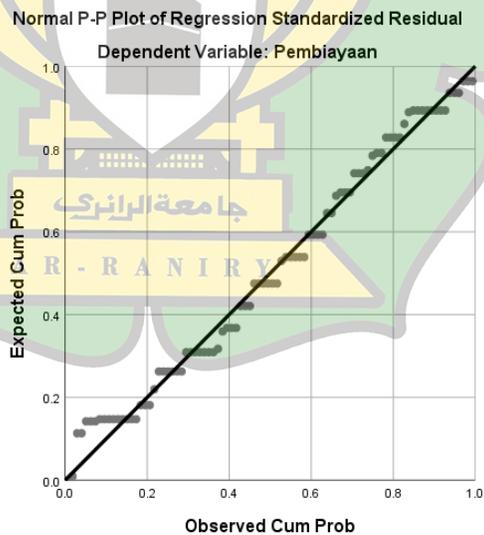
Sumber: Data Diolah (2021)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60641594
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.079
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.217
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah (2021)



Sumber: Data Diolah (2021)

Uji linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan * Pembiayaan	Between Groups	(Combined)	25.291	7	3.613	1.370	.229
		Linearity	11.929	1	11.929	4.522	.036
		Deviation from Linearity	13.362	6	2.227	.844	.540
	Within Groups		216.309	8	2.638		
	Total		241.600	8			

Sumber: Data Diolah (2021)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.505	1.109		1.357	.178
	Pembiayaan	-.006	.050	-.013	-.123	.903

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Diolah (2021)

Hasil Uji Regresi
Hasil Uji

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.828	2.582		6.518	.000
	Kesejahteraan	.240	.112	.222	2.138	.035

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: Data Diolah (2021)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.222 ^a	.049	.039	1.74537

a. Predictors: (Constant), Kesejahteraan

b. Dependent Variable: Pembiayaan

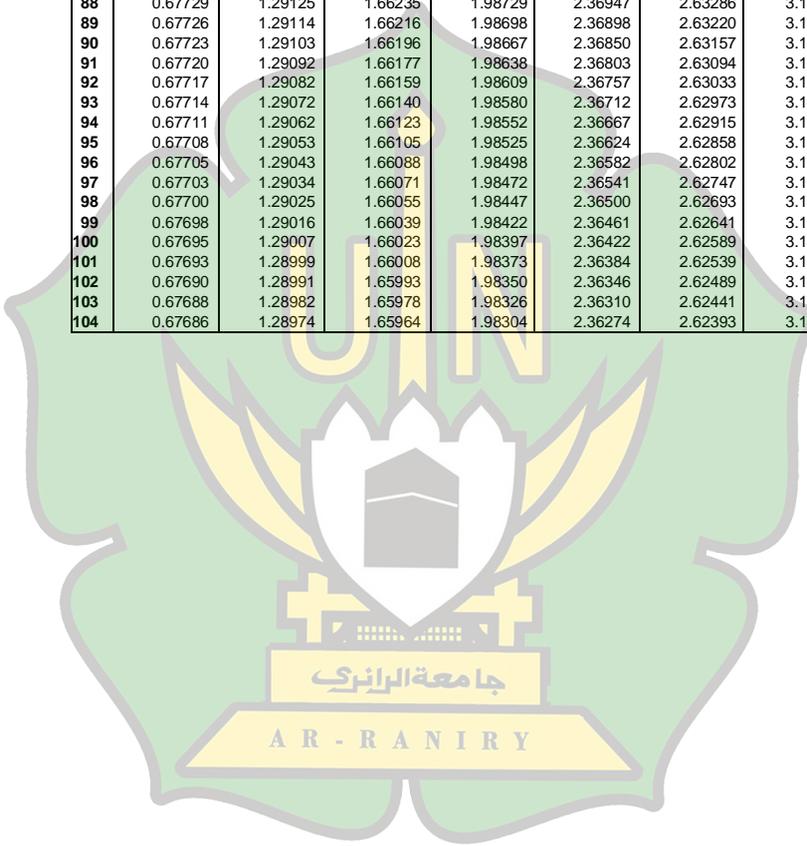
Sumber: Data Diolah (2021)

Lampiran 5 Distribusi Nilai R_{tabel} Signifikansi 5% Dan 1

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091

Lampiran 6 Distribusi Nilai T_{tabel}

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045



Lampiran 7 Dokumentasi



